

**RESEPSI AYAT AL-QUR'AN
DALAM TERAPI AL-QUR'AN
(Studi *Living Qur'an* di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an
Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)**

Oleh:

NUR FAZLINAWATI

NIM. 13531180

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**RESEPSI AYAT AL-QUR'AN
DALAM TERAPI AL-QUR'AN**
(Studi *Living Qur'an* di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an
Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)**

Oleh:

NUR FAZLINAWATI

NIM. 13531180

**PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Fazlinawati
NIM : 13531180
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jln. KH. Zen, RT. 05 RW. 06, Paciran, Lamongan,
Jawa Timur, Kode Pos. 62264
Alamat di Yogyakarta : Ma'had Putri An-Najwah B-1 No. 11, RT. 5,
RW.30, Jobohan, Desa Bokoharjo, Kec. Prambanan,
Kab. Sleman, Yogyakarta, Kode Pos. 55572
Telp/Hp : 081333115022
Judul : Resepsi Ayat al-Qur'an dalam Terapi al-Qur'an
(Studi *Living Qur'an* di Sekolah Khusus Taruna al-
Qur'an Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman,
Yogyakarta)

* Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Maret 2017

Saya yang menyatakan,


(Nur Fazlinawati)
NIM. 13531180

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Nur Fazlinawati
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Fazlinawati
NIM : 13531180
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VIII
Judul Skripsi : Resepsi Ayat al-Qur'an dalam Terapi al-Qur'an (Studi *Living Qur'an* di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Maret 2017

Pembimbing,



Dr. Nurun Najwah, M.Ag.
NIP. 19691212 199303 2 004



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-1058/Un.02/DU/PP.05.3/05/2017

Tugas Akhir dengan Judul : RESEPSI AYAT AL-QUR'AN DALAM TERAPI AL-QUR'AN
(Studi *Living Qur'an* di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an
Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR FAZLINAWATI
Nomor Induk mahasiswa : 13531180
Telah diajukan pada : Jum'at, 31 Maret 2017
Nilai Ujian Tugas Akhir : 91 / A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Nurun Najwah, M.Ag.
NIP. 19691212 199303 2 004

Penguji II

Muhammad Hidayat Noor, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Penguji III

Ahmad Rafiq, S.Ag., M.Ag.
NIP. 1974 1214 199903 1 002

Yogyakarta, 31 Maret 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

No more time needed for taking the Qur'an,

By reciting, understanding, and doing

the contents

You'll meet up with the beauty of life by God's

words



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Lembaran skripsi ini didekikasikan kepada:

Almamater Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, khususnya Program

Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran

Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Keluarga kecilku Abah, Emak, Cak Faruq, Dik Auфа dan Dik Mida,

Keluarga Besar Bani Sulaiman dan Bani Kaulan di mana pun kalian berada

Keluarga Besar Pondok Pesantren Putri An-najwah Prambanan-

Yogyakarta

Keluarga Besar Pondok Pesantren al-Ishlah Paciran-Lamongan

Keluarga Besar Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Paciran-

Lamongan

Keluarga Besar JPQ Muhammadiyah Paciran-Lamongan

serta

Keluarga Besar Sekolah Khusus Jaruna Al-Qur'an

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em

ن	nun	n	En
و	wawu	w	apostrof
هـ	ha'	h	H
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal

Kata Arab	Transliterasi
متعددة	<i>muta'addidah</i>
عدة	<i>'iddah</i>

III. Ta' Marbutah Diakhir Kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

Kata Arab	Transliterasi
حكمة	<i>ḥikmah</i>
جزية	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak berlaku pada kata-kata Arab yang sudah diadopsi ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al'*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

Kata Arab	Transliterasi
كرامة الاولياء	<i>karāmah al-auliya'</i>

- c. Bila *ta' marbūṭah* hidup dengan harakat *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

Kata Arab	Transliterasi
زكاة الفطرة	<i>zakāt al-fiṭrah</i>

IV. Vokal Pendek

Harakat Arab	Nama	Transliterasi
◌َ	fathah	a
◌ِ	kasrah	i
◌ُ	ḍammah	u

V. Vokal Panjang

Rumus	Transliterasi
Fathah + alif جاهلية	\bar{a} <i>jāhiliyah</i>
Fathah + ya'mati تنسى	\bar{a} <i>tansā</i>
Fathah + ya'mati كريم	\bar{i} <i>karīm</i>
Dammah + wāwu mati فروض	\bar{u} <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

Rumus	Transliterasi
Fathah + ya'mati بينكم	ai <i>bainakum</i>
Fathah + wāwu mati قول	au <i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

Kata Arab	Transliterasi
أَنتُمْ	<i>a antum</i>
أَعِدَّتْ	<i>u'iddat</i>
لِنَنْ شَكَرْتُمْ	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang *alif lam* yang Diikuti Huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* Ditulis dengan Menggunakan "*al'*"

Kata Arab	Transliterasi
الْقُرْآنُ	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	<i>al-Qiyās</i>
السَّمَاءُ	<i>al-Samā'</i>
الشَّمْسُ	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Ditulis menurut Bunyi atau Pengucapannya

Kata Arab	Transliterasi
ذَوِي الْفُرُوضِ	<i>ẓawī al-Furūḍ</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	<i>ahl al-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi al-‘Alamīn, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Resepsi Ayat al-Qur’an dalam Terapi al-Qur’an (Studi *Living Qur’an* di Sekolah Khusus Taruna al-Qur’an Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)”. Salawat dan salam senantiasa terlimpah kepada *khatamu al-anbiyā’ wa rasūl*, Nabi Muhammad SAW, dengan ajaran agama Islam beliau berhasil membawa umat manusia dari era *jāhiliyyah* menuju cahaya Ilahi.

Selesainya penelitian tugas akhir ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan motivasi banyak pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setulusnya kepada:

1. Abah, Emak, Cak Faruq, dan kedua adikku Ufa dan Mida yang telah berkorban moril dan materil, yang senantiasa mendoakan, memotivasi, dan berbagi nasihat kepada peneliti agar terus menjadi lebih baik, terima kasih atas segala dukungan dan kasih sayang yang diguyurkan.
2. Kementerian Agama RI beserta jajarannya, terlebih kepada Direktorat PD Pontren yang telah memberikan beasiswa penuh bagi peneliti selama menimba ilmu di Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Dr. H. Abdul Mustaqim, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus sebagai Ketua Pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih atas segala dukungan dan nasihatnya selama kami menjadi anak Abi Mustaqim di Jurusan IAT ini.
6. Afdawaiza, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta sebagai dosen pembimbing akademik. Motivasi, nasihat, serta kritik saran yang konstruktif dari beliau sangat berguna bagi peneliti.
7. Dr. Nurun Najwah, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan ketelitian dan kesabarannya sudi membimbing peneliti serta memberikan motivasi dan wawasan keilmuan kepada peneliti.
8. Keluarga besar PP. Al-Ishlah khususnya kepada KH. Dawam Sholeh dan Hj. Muthmainnah beserta jajaran pengajar yang telah memberikan kekayaan ilmu dan pengalaman, kesetiaan nasihat, dan aliran do'a yang tak pernah berhenti.
9. Keluarga besar PP. An-Najwah, khususnya Ibu Nurun Najwah dan Bapak Suryadi selaku orangtua kami di kota asing ini yang telah mendoakan, memberi semangat, dan mengajarkan banyak hal. Terima kasih juga kepada seluruh santri dan alumni PP. An-Najwah, angkatan 2011-2016, para *asātīz* dan *ustāzāt* yang tidak lelah memberikan ilmu dan selalu memberi arahan kepada peneliti, bahkan merelakan waktu emasnya untuk menjadi editor karya ini khususnya Ust. Ibrizatul Ulya, S.Th.I., Nor Istiqomah, S.Th.I., dan

Ust. Sri Hariyati Lestari, S.Th.I. Juga kepada Ibu Lurah, mbak Fina, terimakasih atas keharmonisan Rumah Tangga an-Najwah.

10. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sunan Kalijaga, khususnya Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah berjasa dalam mendidik para mahasiswa, mendongkrak semangat belajar guna mengembangkan ilmu pengetahuan.
11. Seluruh staf administrasi UIN Sunan Kalijaga, khususnya Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan pelayanan dengan baik selama peneliti melakukan studi.
12. Keluarga besar Yayasan Taruna al-Qur'an, khususnya Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an Yogyakarta yang telah bersedia berbagi informasi baik yang dibutuhkan maupun cerita-cerita menarik dan pelajaran berharga kepada peneliti.
13. Mas Ahmad Mujtaba yang senantiasa membantu peneliti dalam proses kelancaran selama masa studi. Terima kasih banyak atas kesabaran mendidik adik-adik CSS yang selalu 'berdemo' pada masa-masa genting. Semoga diberikan kesuksesan dalam setiap langkah bisnisnya, ya Mas.
14. Sahabat untuk selamanya d'Romance Class'13, Abi dan Umi yang bersedia menjadi orangtua bagi kami di kelas, Nadya, Icha, mba' Maul, Asbandi, Nazar, Zarmi, ka Luluk, dik Izza Royyani, ka Lilis, nda Alin, ka Muna, ka Qina, ka Elis, ka Alfi, tonggo Leli, mbak Tuch, si Tend, ka Vify, Simbah, kang Kamil, Ilham, Ni'am, Asna, Galang, Aqil, bang Fadhli, Andi, Imank, ka Har, Jacky, and dik Luqman yang telah memberi dukungan dan bersedia

menjadi guru bagi peneliti. Terimakasih tak terhingga untuk segala cinta dan kasih, cerita dan kenangan yang terbangun kurang lebih 4 tahun terakhir, cukup membuat kantong peneliti tebal akan arti persahabatan bersama kalian.


15. Keluarga besar CSSMoRA Nasional, khususnya CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga angkatan 2011-2016 yang telah memberikan banyak pengalaman dan keceriaan yang tak terlupakan selama masa belajar di Yogyakarta. Especially, for you sahabat sekaligus rencang koplak Bu Zaim, Ka Fithri, Teh Onel, dkk. Untuk adik-adikku Nini, Elok, Iim, Yolanda, Puji, dkk, Yanti, Paridati, Azka, dkk, Angel, Kaidah, Luluk, dkk. Terima kasih atas *support* dan segala kasih sayang yang melimpah kepada peneliti.
16. Kawan-kawan sejurusan di IAT 2013. Khususnya bagi arek-arek Jatim, Iqbal, Habibi, Aina, Emma, juga kepada Aida, Naila, Ghina, etc. yang telah mengenalkan dunia luar dari lingkaran kebakuan. Terima kasih atas cinta dan dukungan berharga kepada peneliti.
17. Teman-teman dan sahabat peneliti baik di manapun kalian berada yang selalu melengkapi hari-hari peneliti. Terima kasih pula kepada teman-teman KKN tahun 2016 UIN Sunan Kalijaga angkatan ke-89, khususnya kelompok 53 Dusun Soropati, Hargotirto, Kokap, Kulon Progo (Mas amin, Mas syarqim, Oom ndut, Mas Anwar, Kak Rani, Mbak Heni, Mba' Desma, dan Mba' Nida). Terimakasih pula kepada keluarga besar Dusun Soropati yang selalu mengirimkan doa terbaik untuk mas dan mba' KKN ini.
18. My Best Friend, Elly, Himma, Nadya, dan Royyani yang bersedia menjadi editor setiap tindakan dan tingkah laku peneliti. Serta seluruh pihak yang

telah berjasa kepada peneliti yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam lembaran ini.

Peneliti sangat menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini. Hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan baik pengetahuan maupun kemampuan peneliti. Oleh karena itu peneliti mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang ada. Kritik dan saran yang konstruktif sangat peneliti butuhkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhirnya, semoga karya ini sedikit banyak dapat menjadi media dalam berbagi ilmu dan bermanfaat, *Āmīn Yā Rabbal ‘Ālamīn*.

Yogyakarta, 27 Maret 2017

Peneliti,



Nur Fazlinawati
NIM. 1353180

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian dalam skripsi ini membahas tentang praktik amalan al-Qur'an yang lahir dari kegiatan komunal dan menunjukkan adanya resepsi al-Qur'an oleh sosial atau kelompok tertentu. Dalam hal ini adalah Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta yang mempraktikkan sebuah resepsi al-Qur'an dengan membacanya sebagai media pengobatan atau terapi secara qur'ani. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dalam menganalisis data, peneliti menggunakan jenis analisis deskriptif-eksplanatif.

Praktik penggunaan ayat al-Qur'an di Sekolah Khusus ini dikenal dengan term terapi al-Qur'an. Terapi al-Qur'an telah diterapkan pada awal mula sekolah ini dirintis dan melanjutkan tradisi yang diterapkan juga di Yayasan Taruna al-Qur'an dengan term dan waktu yang berbeda, yaitu zikir pagi dan zikir sore, sedangkan terapi al-Qur'an dilaksanakan pada setelah salat duha dan salat zuhur. Kegiatan terapi al-Qur'an dalam sekolah ini ditunjukkan dengan duduk bersama secara melingkar dan membaca ayat-ayat al-Qur'an dan doa-doa yang terkandung dalam hadis dengan berpedoman pada buku yang disusun oleh Ibu Umar dan diterbitkan oleh Yayasan Taruna al-Qur'an. Sebagaimana tradisi ini telah berlaku di Yayasan, bacaan antara terapi al-Qur'an dan bacaan zikir pagi dan sore adalah sama, hanya saja urutan bacaan yang berbeda. Praktik terapi al-Qur'an ini dilakukan dengan membaca ayat-ayat dalam al-Qur'an, di antaranya al-Fātihah, al-Ikhlās, al-Falaq, al-Nās, al-Baqarah ayat 255 dan dilanjutkan dengan ayat 285-286. Ayat-ayat tersebut didapatkan Ibu Umar dari hasil pembacaan terhadap beberapa buku yang berbicara tentang terapi al-Qur'an, seperti *Hisnu al-Muslim* karya Said bin Ali al-Qahthani, buku ini didukung dengan menyesuaikan isinya kepada kitab sumbernya yaitu *Shahih al-Bukhari dan Shahih al-Muslim*. Sedangkan untuk mencari kandungan dan keutamaan dari ayat, Ibu Umar bertolak pada kitab tafsir *al-Munir* karya Wahbah al-Zuhaili. Kitab-kitab tersebut adalah pendukung dari pembacaan beliau terhadap al-Qur'an, guna diterapkan dalam terapi al-Qur'an.

Pemaknaan terhadap ayat-ayat dalam terapi al-Qur'an dengan menggunakan teori resepsi estetis dari Wolfgang Iser menghasilkan bahwa terdapat agen inti yaitu yang disebut dengan *implied reader* yang diperankan oleh Ibu Umar. Ibu Umar membangun dua peran penting dalam pembacaan terhadap al-Qur'an. Pertama, *textual structure* ditunjukkan dengan struktur murni dari setiap ayat tersebut mengandung nilai-nilai kebesaran Allah yang kemudian dieksplorasi oleh pembaca bahwa struktur ayat tersebut dapat digunakan sebagai media doa dalam terapi al-Qur'an. Kedua, *structured act* yang ditunjukkan dengan pengetahuan dan pengalaman pembaca. Dari segi pengetahuan, pembaca adalah hafizah, beliau mempunyai banyak pengetahuan dengan kitab-kitab tafsir maupun hadis, juga kitab-kitab yang berkaitan dengan keduanya. Sedangkan dari segi pengalaman, beliau terlahir sebagai muslim. Semasa hidupnya tidak pernah jauh dari al-Qur'an dan beliau merasakan keindahan hidup dengan al-Qur'an, baik membaca, menghafal, juga mengamalkannya sebagaimana pada kasus terapi al-Qur'an ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori	16
F. Metode Penelitian	19
1. Jenis Penelitian	19
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3. Subjek Penelitian dan Sumber Data	21
4. Teknik Pengumpulan Data	22
5. Analisis Data.....	25
G. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II: GAMBARAN UMUM SEKOLAH KHUSUS TARUNA AL- QUR'AN	27
A. Profil Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an	27
B. Profil Pelaksana Terapi al-Qur'an	36
C. Fasilitas Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an	48
D. Kegiatan Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an	50
E. Gambaran Umum Masyarakat Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an	56

BAB III: RESEPSI AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TERAPI AL-QUR'AN DI SEKOLAH KHUSUS TARUNA AL-QUR'AN .	59
A. Asal Mula Terapi al-Qur'an	59
B. Seputar Ayat-ayat dalam Terapi al-Qur'an	64
C. Praktik Terapi al-Qur'an.....	77
D. Motivasi Terapi al-Qur'an.....	97
BAB IV: MAKNA PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TERAPI AL-QUR'AN BERDASARKAN TEORI RESEPSI ESTETIS WOLFGANG ISER.....	101
A. Makna Ayat-ayat dalam Terapi al-Qur'an	104
1. Al-Fātihah.....	105
2. Al-Ikhlās	110
3. Al-Falaq	113
4. Al-Nās.....	116
5. Al-Baqarah ayat 255	120
6. Al-Baqarah ayat 285-286.....	124
B. Asumsi Umum Terkait dengan Penggunaan Ayat al-Qur'an dalam Terapi al-Qur'an di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an.....	128
BAB V: PENUTUP	135
A. Kesimpulan	135
B. Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Surat Perintah Tugas Riset	143
Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Riset.....	144
Lampiran 3 : Data Anak Didik Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an.....	145
Lampiran 4 : Data Guru dan Karyawan Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an....	148
Lampiran 5 : Data Sistem <i>One On One</i>	150
Lampiran 6 : Jadwal Kegiatan Anak Didik Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an	151
Lampiran 7 : Dokumentasi	156
Lampiran 8 : Daftar Informan.....	160
Lampiran 9 : Instrumen Pengumpulan Data	161
Lampiran 10: Curriculum Vitae	165

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Anak Didik dengan Jenis Gangguannya.....	40
Tabel 2. Bidang Lulusan Guru Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an.....	48
Tabel 3. Skala Kegiatan Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan memerankan subjektifitas Muslim, al-Qur'an mempunyai peran yang sangat penting bagi keberlangsungan hidup seluruh umat manusia. Selain dianggap sebagai kitab suci, al-Qur'an juga dijadikan sebagai kitab petunjuk. Oleh karena itu, al-Qur'an selalu menjadi rujukan dan mitra dialog dalam menyelesaikan problem kehidupan yang mereka hadapi.¹ Mulai dari problem politik, sosial, ekonomi, budaya, hukum, kesehatan, dan lain-lain.

Dalam bidang kesehatan, seiring dengan perkembangan zaman telah menimbulkan berbagai kerusakan alam disebabkan pembuangan limbah, pembakaran hutan, pencemaran polusi, dan lain sebagainya. Hal ini merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kualitas kesehatan masyarakat, baik berupa fisik, psikis, maupun psikis yang sebenarnya dipengaruhi oleh fisiknya, seperti gangguan-gangguan pada *celebral* (otak). Gangguan yang semakin beraneka ragam muncul pada akhir-akhir ini dan sulit untuk mendapat penyembuhan seperti *sprektum* autisme, *down syndrome*, gangguan emosi, hiperaktif, retardasi mental, dan lain sebagainya.

Gangguan-gangguan tersebut merupakan gangguan yang banyak ditemukan telah menyerang anak-anak. Gangguan ini berdampak pada perkembangan mental anak yaitu kekurangmampuan anak dalam beberapa aspek,

¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 105.

seperti bersosialisasi dengan teman-teman bahkan dengan keluarga sendiri, mengendalikan emosi, dan berkonsentrasi dalam menerima instruksi. Rata-rata gangguan mempunyai klasifikasi, yaitu berat, sedang, dan ringan. Kelas ringan pada anak dapat ditunjukkan dengan kondisi anak yang terlihat sehat—seperti anak normal—namun sewaktu-waktu anak dapat mengalami *tantrum*², kelas sedang ditunjukkan dengan kondisi anak yang terlihat tidak normal namun mereka masih dapat merespon dengan gerakan badan, berbicara, atau berteriak, sedangkan kelas berat banyak ditunjukkan anak yang mempunyai gangguan pada sistem verbalnya, bahkan dari mereka ada yang mengalami kelumpuhan. Hal inilah yang menjadi faktor pembatas anak dalam mengeksplorasi abilitas mereka.

Di antara gangguan yang banyak menyerang anak-anak sebagaimana penjelasan di atas, autisme mempunyai kadar gangguan yang dianggap paling banyak menyerang masyarakat. Autisme merupakan suatu kondisi keterbelakangan yang berupa kelemahan yang signifikan dalam interaksi sosial, defisit komunikasi verbal, dan non-verbal, serta mempunyai daya tarik dan perilaku yang terbatas dan dilakukan secara berulang.³ Dalam buku Conny R. Setiawan dijelaskan bahwa autisme tidak dianggap sebagai ketidakmampuan, sebab autisme mempunyai klasifikasi yang sangat luas, dari yang ringan sampai

² Kondisi anak yang mengalami kambuh yang ditunjukkan dengan kondisi yang sulit dikendalikan oleh orang lain, seringkali ditunjukkan dengan sikap memberontak dan menyakiti orang-orang di sekitarnya, bahkan tidak jarang mereka menyakiti diri sendiri.

³ Sebagaimana yang dikutip Shaun M. Eack, dkk., “Cognitive Enhancement Therapy for Adults with Autism Spectrum Disorder: Results of an 18-month Feasibility Study” dalam *J Autism Dev Disord* (New York: Springer Science & Business Media, 2013), hlm. 2866.

yang berat seperti mengalami hambatan serius dalam kemampuan berbicara.⁴ Salah satu di antara *sprektum* autisme ada juga yang menampilkan keterampilan *savant*.⁵ Dari keterangan tersebut dapat diketahui bahwa autisme mempunyai tingkatan yang berbeda-beda. Meskipun autisme banyak ditunjukkan dengan gangguan yang parah, namun terdapat juga autisme yang menunjukkan dirinya dalam level kecerdasan di atas rata-rata namun tetap disertai dengan gangguan yang dapat muncul sewaktu-waktu. Selain autisme, gangguan-gangguan lain yang banyak menyerang anak-anak seperti yang telah disebutkan sebelumnya juga rata-rata mempunyai klasifikasi, bedanya tingkatan autis mempunyai jangkauan yang lebih luas.

Dalam menghadapi problem ini, banyak masyarakat mencoba mengatasinya dengan berbagai cara seperti mengadakan lembaga khusus untuk menangani anak dengan gangguan tersebut dari segi pendidikan, pengadaan terapi yang beraneka ragam, dan lain sebagainya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya Sekolah Khusus yang didirikan untuk memberikan pelayanan khusus kepada anak dengan kebutuhan khusus. Adapun untuk pengadaan terapi yang terdapat masyarakat hingga saat ini adalah seperti *chelation* logam berat⁶, terapi Rei ki⁷,

⁴ Conny R. Semiawan dan Frieda Mangunsong, *Keluarbiasaan Ganda: Mengeksplorasi*, hlm. 65.

⁵ *Savant* yang kemudian dikenal juga dengan istilah *idiosavant* menggambarkan orang yang secara kognitif mempunyai hambatan dalam perkembangannya, bahkan di antaranya ada yang bertaraf IQ idiot, namun ternyata dalam bidang tertentu memiliki kelebihan-kelebihan yang luar biasa, seperti memiliki memori yang luar biasa. Conny R. Semiawan dan Frieda Mangunsong, *Keluarbiasaan Ganda: Mengeksplorasi*, hlm. 112.

⁶ Cara untuk menghilangkan suatu senyawa, seperti logam berat, kalsium dengan prinsip kerja mengikat senyawa tersebut dengan senyawa lain (*chelator*) berdasarkan perbedaan muatan listrik, sehingga terbentuk kompleks chelate yang stabil dan siap untuk diekskresikan ke luar tubuh. Slamet Santosa, "Pengaruh Logam Berat pada Autisme" dalam *Penatalaksanaan Holistik*

sensori integrasi⁸, terapi musik⁹, terapi wicara¹⁰, *neurofeedback*¹¹, kemudian ada juga yang menerapkan *Cognitive Enhancement Therapy*¹² dan lain sebagainya.

Dari berbagai macam terapi yang diadakan dalam penanganan terhadap anak

Autisme, Rudy Sutadi, dkk. (Jakarta: Pusat Informasi dan Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2013), hlm. 31.

⁷ Terapi Rei Ki merupakan terapi yang berasal dari Tibet yang kemudian dikembangkan oleh Jepang. Rei ki secara bahasa adalah energi alam semesta atau energy Ilahi. Terapi ini berupa penyaluran energi atau tenaga dalam dari praktisi Rei Ki kepada pasien, namun terapi ini juga bisa dilakukan individual dengan berbekal ilmu Rei Ki. Terapi Rei Ki ini tidak saja efektif dalam penyembuhan masalah-masalah pada tubuh fisik yang berupa penyakit, tetapi juga untuk masalah emosi, mental, dan spiritual. Irmansyah Effendi, *Rei Ki: Teknik Efektif untuk Membangkitkan Kemampuan Penyembuhan Luar Biasa Secara Seketika*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 3-5.

⁸ Sensori integrasi adalah upaya untuk mengorganisasi informasi melalui sensori-sensori, seperti gerakan, sentuhan, kesadaran tubuh dan grafisnya, dan yang berhubungan dengan panca indera yang sangat berguna untuk menghasilkan respons yang bermakna. Indera kita memberikan informasi yang sangat cepat bukan hanya dari mata dan telinga saja, melainkan dari semua bagian di tubuh kita. Abraham Setiono, "Terapi Sensori Integrasi" dalam *Penatalaksanaan Holistik Autisme*, Rudy Sutadi, dkk., hlm. 35.

⁹ Sebagai salah satu contoh terapi musik adalah sebagaimana yang digunakan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta, terapi musik ini bertujuan untuk meningkatkan komunikasi anak autis dengan menggunakan beberapa bentuk, seperti terapi musik karawitan sekar (vokal), terapi musik karawitan gendhing (instrumen), dan terapi musik karawitan sekar gendhing (vokal instrumen). Dengan terapi ini anak autis mulai bisa berkomunikasi dua arah, membeo sudah berkurang, tingkat kefokusannya yang dimiliki anak menjadi lebih meningkat sehingga terciptanya konsentrasi, anak dapat memainkan alat musik, lebih bisa tenang dan menguasai diri. Dwi Esti Wulandari, "Karawitan Sebagai Terapi Musik Anak Autis (Studi Kasus pada Empat Anak di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta)", Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

¹⁰ Terapi wicara merupakan terapi yang digunakan untuk menangani anak berkebutuhan khusus yang mengalami kelambatan atau kesulitan bicara, dan kesulitan komunikasi. Terapi ini dilakukan dengan mengajarkan atau memperbaiki kemampuan anak agar dapat berkomunikasi secara verbal yang baik dan fungsional, sehingga kemampuan anak dalam berkomunikasi dapat meningkat lebih baik. Aqila Smart, *Anak Cacat bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,), hlm. 142.

¹¹ Anjali Sastry dan Blaise Aguirre, *Parenting Anak dengan Autisme*, hlm. 123.

¹² *Cognitive Enhancement Therapy* merupakan terapi yang komprehensif, sebuah pendekatan yang berkembang dengan tujuan untuk pengobatan terhadap pelemahan kognitif sosial dan non-sosial yang dilakukan pada pasien dengan schizophrenia, penyakit jiwa yang berupa kesenangan mengasingkan diri dari masyarakat. Lihat Shaun M. Eack, dkk., "Cognitive Enhancement Therapy for Adults with Autism Spectrum Disorder: Results of an 18-month Feasibility Study" dalam *J Autism Dev Disord* (New York: Springer Science & Business Media, 2013), hlm. 2870.

dengan kebutuhan khusus tersebut, tidak semua terapi dapat digunakan, namun harus melalui penyeleksian antara kebutuhan anak dengan terapi yang sesuai untuk menanganinya secara jelas, karena pada anak berkebutuhan khusus mempunyai klasifikasi atau tingkatan. Hal ini juga disebabkan karena setiap terapi atau pengobatan mempunyai tujuan masing-masing, seperti pada terapi wicara dan bahasa, mayoritas anak dengan gangguan pada *celebral* diiringi juga dengan gangguan pada sistem verbal mereka, seperti sulit untuk berbicara dengan lancar dengan ditunjukkan sikap yang banyak diam atau hanya *membeo*¹³, dengan gangguan seperti ini dapat diatasi dengan terapi wicara. Terapi wicara akan membantu anak untuk melatih sistem alat bicara mereka dengan pelatihan atau bimbingan untuk membuka mulut dan mengucapkan kata atau kalimat sederhana secara berulang-ulang dengan bimbingan terapis.

Selain beberapa terapi yang telah disebutkan di atas tidak menutup kemungkinan terdapat terapi-terapi lain yang tidak lazim diketahui masyarakat. Seperti yang terdapat dalam Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an, sekolah ini merupakan Sekolah Khusus yang dalam kurikulumnya selain menerapkan pembelajaran juga menerapkan terapi al-Qur'an yang dilakukan rutin setiap harinya, yakni dengan melatih anak dengan kebutuhan khusus untuk membaca atau menghafalkan ayat-ayat terpilih dari al-Qur'an. Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an yang berdiri pada tahun 2005 ini didirikan dengan visi "Membentuk Anak Berkebutuhan Khusus menjadi Generasi Mandiri yang Berkepribadian Qur'ani". Sekolah Khusus yang didirikan untuk anak-anak dengan gangguan autisme

¹³ Kesulitan berbicara yang ditunjukkan dengan suara seperti nada yang keluar dari mulut mereka, tidak kata atau kalimat yang diucapkannya melainkan hanya berupa suara yang dikeluarkan tanpa aturan dan kejelasan.

khususnya anak dengan usia dalam bimbingan belajar, yakni usia PAUD hingga SMA.¹⁴

Mengenai terapi al-Qur'an yang diterapkan di Sekolah Khusus ini, mempunyai daya tarik tersendiri, yakni sekolah ini merupakan satu-satunya Sekolah Khusus di Yogyakarta yang memberlakukan adanya terapi al-Qur'an. Lebih dari itu, Sekolah Khusus ini menjadi sumber terapi al-Qur'an dengan menularkan kegiatan terapi al-Qur'an ke Sekolah Khusus lainnya.¹⁵ Selain ketertarikan peneliti pada fenomena Qur'ani ini, kasus ini juga mengandung suatu unsur yang dalam dunia akademik cukup penting untuk menjadi sorotan penelitian guna mengetahui bagaimana masyarakat muslim dalam meresepsi al-Qur'an dan memaknainya, dalam hal ini al-Qur'an diposisikan sebagai obat atau media untuk mengatasi kondisi keterbelakangan. Dengan demikian, peneliti merasa bahwa kegiatan ini yang menjadikan peneliti perlu untuk meninjau lebih jauh mengenai terapi yang diadakan sekolah ini, selain itu juga untuk mencari informasi tentang keutamaan dari ayat-ayat terpilih yang dinukil dari al-Qur'an sebagai media terapi pada anak dengan autisme ini.

¹⁴ Diolah dari wawancara dengan Ibu Susi, kepala Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an, di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an Yogyakarta, tanggal 8 Mei 2016, pukul 13.00 WIB.

¹⁵ Dalam beberapa bulan terakhir ini, kepala sekolah dari Sekolah Khusus Fredovius yang merupakan Sekolah Khusus yang dibuka untuk umum dari segi agama mendatangi Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an dan meminta untuk diajari tentang terapi al-Qur'an. Diolah dari wawancara dengan Ibu Susi, kepala sekolah Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an, di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an Yogyakarta, tanggal 6 Oktober 2016, pukul 13.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas dan sebagai fokus pembahasan, maka rumusan masalah yang tersusun adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana resepsi al-Qur'an dalam pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam terapi al-Qur'an di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an Ngaglik, Sleman, Yogyakarta tersebut?
2. Apa makna praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an dalam terapi al-Qur'an di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an tersebut?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan bagaimana sejarah dan praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan dalam terapi al-Qur'an di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.
- b. Mengetahui dan menjelaskan makna di balik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan dalam terapi al-Qur'an di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an tersebut.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini sebagai media sumbangsih dari peneliti untuk memperkaya khazanah keilmuan dan pemikiran ke-Islam-an dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, khususnya dalam ranah studi *Living Qur'an* dan untuk dijadikan contoh penelitian lapangan dengan membaca kasus dan

aplikasi al-Qur'an dalam masyarakat, baik dalam lembaga pendidikan formal seperti objek dalam penelitian ini adalah sekolah maupun masyarakat lepas.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini ditujukan untuk menambah wawasan, pemikiran dan motivasi kepada peneliti dan para pelajar pada khususnya, serta masyarakat luas pada umumnya tentang pentingnya mengaji dan mengkaji al-Qur'an serta mengaplikasikan nilai-nilai luhur al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini akan menampilkan kepustakaan yang relevan, juga kepustakaan yang telah membahas topik-topik yang bersangkutan dengan penelitian ini dengan indikator pengetahuan peneliti terhadap kepustakaan yang telah ada mengenai *living Qur'an* di UIN Sunan Kalijaga, khususnya prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Dalam penjelasan di bawah ini, peneliti mencoba memaparkan karya-karya yang terkait dengan objek penelitian baik buku, artikel, maupun skripsi. Dalam pemaparan telaah pustaka ini, peneliti akan mengklasifikasikan peninjauan pustaka ke dalam tiga sub bab yakni berdasarkan objek kajian dari karya-karya tersebut.

Pertama akan dimulai dengan karya-karya yang berbicara tentang pengobatan dengan al-Qur'an, di antaranya adalah karya dari Abdel Daem al-Kaheel dengan judul bukunya *Pengobatan Qur'ani: Manjurunya Berobat dengan al-Qur'an*. Buku ini merupakan bentuk terjemahan oleh Muhammad Misbah dari judul aslinya '*Alij Nafsaka bi al-Qur'an*'. Dalam buku ini, beliau memaparkan tentang dampak dan kekuatan penyembuhan dengan al-Qur'an. Selain

menjelaskan penyembuhan dengan al-Qur'an secara umum, beliau dalam bukunya juga menjelaskan pengobatan penyakit dengan amalan-amalan atau pesan-pesan yang terkandung dalam al-Qur'an, seperti penyembuhan dengan mengamalkan salat, puasa, dan lain sebagainya.¹⁶

Buku karangan Muhammad Reza Karimi dengan judul *Pengobatan dengan al-Qur'an* terjemahan dari *Darmon bo Quran* menjelaskan pengobatan yang dapat dilakukan dengan surah-surah dalam al-Qur'an, dalam buku ini mencakup semua surah yang terdapat dalam al-Qur'an. Sebagai argumen, dalam menjelaskan surah yang digunakan dalam pengobatan penulis menyertakan beberapa hadis yang berkaitan dengan keutamaan surah dan cara pengobatan dengan surah-surah tersebut baik dengan membacanya langsung atau dengan menggunakan media seperti air, makanan, dijadikan sebagai kalung, dan lain sebagainya.¹⁷

Buku dengan judul *Buku Pintar Sains dalam Al-Qur'an: Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah* yang merupakan hasil terjemahan oleh M. Zaenal Arifin, Nurkaib, Imam Firdaus, dan Nur Hizbullah dari judul aslinya *Mausū'ah al-I'jāz al-Qur'ān* karya dari Nadiah Thayyarah. Dalam karya ini, beliau menjelaskan tentang posisi al-Qur'an sebagai mukjizat dengan mengandung pesan-pesan ilmiah secara garis besar yang terkait dengan manusia meliputi mukjizat al-Qur'an di dunia kedokteran dan kesehatan umum kedokteran Islami, dan yang terkait

¹⁶ Abdel Daem al-Kaheel, *Pengobatan Qur'ani: Manjurnya Berobat dengan al-Qur'an*, terj. Muhammad Misbah, (Jakarta: Amzah, 2012).

¹⁷ Muhammad Reza Karimi, *Pengobatan dengan al-Qur'an*, terj. Najib Husain Al-Idrus, (Jakarta: Cahaya, 2006).

dengan alam semesta meliputi astronomi, seperti bumi dan apa yang tumbuh di atasnya.¹⁸

Karya Ibn Qayyim al-Jawziyyah dengan judul *Pengobatan Cara Nabi* yang merupakan buku terjemahan dari *al-Tībb al-Nabawī*. Melalui buku ini beliau menjelaskan penyembuhan yang dapat dilakukan kepada beberapa penyakit dengan menggunakan obat-obatan alamiah. Selain itu, juga dijelaskan perawatan dengan pengobatan Ilahi rohani yang sederhana dan kompleks, seperti *ruqyah* pada orang yang terkena sengatan dengan surah al-Fātihah, juga dijelaskan indikasi obat-obatan dan makanan tertentu sebagaimana yang disebutkan oleh Nabi saw dalam hadisnya.¹⁹

Buku dengan judul *Menyembuhkan Penyakit Jiwa dan Fisik* karangan Ahmad Husain Salim yang berhasil diterjemahkan dari judul aslinya *Al-Maraḍ wa al-Syifā' fī al-Qur'ān al-Karīm* oleh Ali Nurdin dan Saefuddin Zuhri. Dalam karya ini dijelaskan bagaimana karakteristik dan macam penyakit, baik penyakit psikologis dan maknawi, selain itu juga mencakup macam-macam terapi penyembuhan terhadap penyakit psikologis dan maknawi tersebut. Adapun penjelasan mengenai macam penyakit dan penyembuhan atau terapi yang dituliskan dalam buku ini merupakan amalan-amalan dari hasil pendekatan yang dilakukan kepada al-Qur'an dengan segala keterangan yang dicakupnya.²⁰

¹⁸ Nadiah Thayyarah, *Buku Pintar Sains dalam Al-Qur'an: Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah*, terj. M. Zaenal Arifin, dkk. (Jakarta: Zaman, 2013).

¹⁹ Ibn Qayyim Al-Jawziyyah, *Pengobatan Cara Nabi*. terj. Mudzakir AS, cet. III (Bandung: Pustaka, 2005).

²⁰ Ahmad Husain Ali Salim, *Menyembuhkan Penyakit Jiwa dan Fisik*, terj. Ali Nurdin dan Saefuddin Zuhri, (Jakarta: Gema Insani, 2006).

Skripsi Abdul Hadi dengan judul “Bacaan Ayat Al-Qur’an Sebagai Pengobatan (Studi *Living Qur’an* Pada Praktik Pengobatan di Ds. Keben Kec. Turi Kab. Lamongan Jawa Timur)”. Dalam skripsi ini, dijelaskan bacaan ayat al-Qur’an yang digunakan sebagai media pengobatan yang dipraktikkan oleh seorang Kiai di daerah Lamongan dengan tema besarnya pengobatan al-Qur’an. Fokus kajiannya menggunakan analisis matematika dan hermeneutika lafadz dalam menjelaskan makna yang terkandung dalam praktik pengobatan.²¹

Skripsi Aida Hidayah dengan judul “Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur’an Sebagai Metode Pengobatan Bagi Penyakit Jasmani (Studi *Living Qur’an* Di Kabupaten Demak, Jawa Tengah)”. Dalam skripsi ini dijelaskan praktik penggunaan ayat-ayat al-Qur’an sebagai metode pengobatan jasmani di Demak, Jawa Tengah. Dalam penjelasannya, dalam praktik pengobatan jasmani dengan al-Qur’an adalah sebagai contoh dengan membacakannya pada air minum, sebagai wiridan, menuliskannya di bagian tubuh yang sakit, dan cara-cara lain yang dipercaya dapat menyembuhkan penyakit jasmani yang dialami pasien. Serta disebutkan pula pengaruh-pengaruhnya yang berimplikasi kepada pasien dalam pengobatan ini.²²

Selanjutnya adalah telaah pustaka dari karya tulis yang berkaitan dengan terapi pada anak berkebutuhan khusus sejenis autisme akan dipaparkan sebagai berikut. Buku dengan judul *Penatalaksanaan Holistik Autisme*, karya ini disusun

²¹ Abdul Hadi, “Bacaan Ayat al-Qur’an sebagai Pengobatan (Studi *Living Qur’an* pada Praktik Pengobatan di Ds. Keben Kec. Turi Kab. Lamongan Jawa Timur)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015.

²² Aida Hidayah, “Penggunaan Ayat-ayat al-Qur’an sebagai Metode Pengobatan bagi Penyakit Jasmani (Studi *Living Qur’an* di Kabupaten Demak, Jawa Tengah)”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.

oleh beberapa orang yakni Rudy Sutadi, Lucky Aziza Bawazir, Nia Tanjung, dan Rina Adeline. Buku yang merupakan antologi dari beberapa artikel yang membahas tentang autisme, dan lebih condong pada terapi yang digunakan untuk menangani gangguan autisme. Namun, selain itu ada juga artikel yang membahas tentang cara mendeteksi anak yang mempunyai gangguan sejak dini agar dapat mempercepat penggunaan terapi yang dibutuhkan oleh anak tersebut.²³

Buku karya Francine Brower dengan judul *100 Ide Membimbing Anak Autis*. Buku ini merupakan hasil terjemahan oleh Novita Heny Purwanti dari judul aslinya *The Continuum International Publishing Group*. Dalam buku ini dijelaskan seratus etika yang dapat diterapkan dalam masa pembimbingan anak autis dengan metode pembelajaran yang efektif dan mudah untuk diterapkan dalam mendidik anak autis. Ide-ide yang ter-maktub dalam buku ini mencakup pula keterampilan komunikasi dan pemahaman untuk memastikan anak-anak dengan, *sprektum* autisme merasa nyaman dengan lingkungan belajar mereka.²⁴

Artikel yang ditulis Shaun M. Eack, dkk. dengan judul artikelnya “Cognitive Enhancement Therapy for Adults with Autism Spectrum Disorder: Results of an 18-month Feasibility Study” dalam Jurnal *J Autism Dev Disord*. Dalam jurnal ini menjelaskan satu terapi yang sangat koomprehensif untuk diterapkan pada orang dengan autisme, yaitu *Cognitive Enhancement Therapy*. Pada penelitian yang dilakukan para peneliti ini memperoleh hasil bahwa terapi

²³ Rudy Sutadi, dkk., *Penatalaksanaan Holistik Autisme*, (Jakarta: Pusat Informasi dan Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2003).

²⁴ Francine Brower, *100 Ide Membimbing Anak Autis*, terj. Purwanti, (Jakarta: Erlangga, 2010).

ini dapat menimbulkan efek positif terhadap orang dengan autisme dengan jangka waktu hanya dengan delapan belas bulan atau satu setengah tahun.²⁵

Buku dari Arga Paternotte dan Jan Buitelaar dengan judul *ADHD Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas) Gejala, Diagnosis, Terapi, serta Penanganannya di Rumah dan di Sekolah*). Buku ini merupakan buku terjemahan dari judul aslinya *ADHD Attention Deficit Hyperactivity Disorder* oleh Julia Maria van Tiel. Dalam buku ini dijelaskan tentang ADHD secara keseluruhan dari pengenalan, gangguan yang menyertai gangguan ADHD, penyebab, cara deteksi dan diagnosis, serta pengobatan yang dapat dilakukan baik di rumah maupun di sekolah. Buku ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang gangguan ADHD disertai dengan eksplikasi lingkungan yang merupakan posisi primer mereka, yakni keluarga dan sekolah.²⁶

Buku Aqila Smart yang berjudul *Anak Cacat bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Buku ini dilengkapi dengan penjelasan jenis-jenis anak berkebutuhan khusus seperti tuna rungu, tuna netra, autis, *down syndrome* dan lain sebagainya, beberapa metode pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus seperti prinsip-prinsip umum dalam pendidikan,

²⁵ Shaun M. Eack, dkk. "Cognitive Enhancement Therapy for Adults with Autism Spectrum Disorder: Results of an 18-Month Feasibility Study" dalam *J Autism Dev Disord*. (New York: Springer Science & Business Media, 2013).

²⁶ Arga Paternotte dan Jan Buitelaar, *ADHD Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas): Gejala, Diagnosis, Terapi, serta Penanganannya di Rumah dan di Sekolah*, terj. Julia Maria van Tiel, (Jakarta: Prenada, 2010).

juga terapi yang dapat diterapkan pada anak berkebutuhan khusus seperti terapi sensori integrasi, terapi okupasi, terapi perilaku, dan lain sebagainya.²⁷

Buku dengan judul *Anakku Terlambat Bicara: Anak Berbakat dengan Disinkronitas Perkembangan, Memahami dan Mengasuhnya, Membedakannya dengan Autisme, ADHD, dan Permasalahan Gangguan Belajar* karya Julia Maria van Tiel. Buku ini banyak membahas persoalan tentang anak *gifted* (berbakat), dengan fenomena yang banyak terjadi di masyarakat banyaknya anak *gifted* yang mempunyai masalah seperti didiagnosis autis atau ADHD. Dengan demikian, buku ini membahas bagaimana cara membedakan antara anak *gifted* dengan anak autis dan antara anak *gifted* dengan anak ADHD. Selain itu, dalam buku ini juga menjelaskan bagaimana intervensi dan stimulasi yang dibutuhkan oleh anak dengan gangguan-gangguan tersebut juga upaya pengembangan bakat yang dimiliki anak.²⁸

Skripsi Dwi Esti Wulandari dengan judul “Karawitan sebagai Terapi Musik Anak Autis (Studi Kasus Pada Empat Anak di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta)”. Sekolah Khusus ini mengadakan terapi musik untuk anak autis, seperti terapi musik karawitan sekar (vokal), terapi musik karawitan gendhing (instrumen), dan terapi musik karawitan sekar gendhing (vokal instrumen). Dengan penerapan terapi ini, anak autis mulai bisa berkomunikasi dua arah, berkurangnya kebiasaan *membeo*, meningkatnya kefokusannya sehingga

²⁷ Aqila Smart, *Anak Cacat bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2010).

²⁸ Julia Maria van Tiel, *Anakku Terlambat Bicara: Anak Berbakat dengan Disinkronitas Perkembangan, Memahami dan Mengasuhnya, Membedakannya dengan Autisme, ADHD, dan Permasalahan Gangguan Belajar*, (Jakarta: Prenada, 2007).

dapat menciptakan konsentrasi terhadap objek belajar, anak dapat memainkan alat musik, anak lebih bisa tenang dan menguasai diri.²⁹

Adapun kajian atau penelitian yang telah dilakukan tentang Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an Karya tentang Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an Yogyakarta adalah sebagai berikut. Skripsi Lailatullatifah dengan judul “Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an melalui Pendekatan Individual bagi Anak Disleksia, Autis, dan Hiperaktif di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an Ngaglik, Sleman”, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. Dalam skripsi ini, dijelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran BTAQ (Baca Tulis al-Qur'an) melalui pendekatan individual bagi anak disleksia, autis, dan hiperaktif, hasil penerapan metode pembelajaran melalui pendekatan individual, serta faktor yang mendukung atau menghambat metode ini.³⁰

Skripsi Sri Purwaningsih Ramadhan dengan judul “Pembiasaan Diri pada Anak Autis di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an Yogyakarta”. Dalam skripsi ini, dijelaskan pembiasaan diri pada anak autis yang dipraktikkan dengan cara pembiasaan rutin, pembiasaan ketika belajar, dan pembiasaan di luar kelas atau pada jam istirahat. Adapun tujuan dari pembiasaan diri ini adalah menanamkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan, selain itu juga siswa diharapkan melakukan kewajibannya sebelum menuntut hak. Selain itu, dalam skripsi ini juga dipaparkan

²⁹ Dwi Esti Wulandari, “Karawitan sebagai Terapi Musik Anak Autis (Studi Kasus pada Empat Anak di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta)”, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

³⁰ Lailatullatifah, “Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an melalui Pendekatan Individual bagi Anak Disleksia, Autis, dan Hiperaktif di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an Ngaglik Sleman”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2005.

pula tentang faktor-faktor yang mendukung juga yang menghambat pembiasaan diri pada anak autis ini.³¹

Berdasarkan beberapa karya atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, baik yang berkenaan atau yang bersinggungan dengan objek formal maupun objek material dalam penelitian ini, peneliti belum mendapatkan kesamaan yang signifikan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Berbeda dengan karya-karya sebelumnya, dalam penelitian ini, peneliti akan menfokuskan penelitian pada prosesi pembacaan ayat-ayat terpilih dalam terapi al-Qur'an ini dan pemaknaan terhadap ayat-ayat tersebut.

E. Kerangka Teori

Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam membaca suatu fenomena diperlukan teori yang relevan dengan fenomena tersebut. Berdasarkan tujuan dari peneliti yakni untuk membaca relasi antara ayat dengan pembacanya atau dengan reseptornya, maka dalam penelitian mengenai resepsi penggunaan ayat al-Qur'an dalam terapi al-Qur'an ini, peneliti menggunakan teori yang ditawarkan oleh seorang pakar ilmu-ilmu sastra berkebangsaan Jerman, Wolfgang Iser, dengan teorinya yang dikenal dengan teori resepsi estetis (*theory of aesthetic response*). Teori ini memfokuskan dirinya terhadap dialektika antara teks dan pembaca.³² Teori ini dinamakan dengan teori *aesthetic respons* karena teori ini menstimulir imaginasi pembaca yang akan memberikan ruang terhadap maksud-maksud yang

³¹ Sri Puwaningsih Ramadhan, "Pembiasaan Diri pada Anak Autis di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an Yogyakarta, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

³² Wolfgang Iser, *The Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response*, (Baltimore: The Johns Hopkins University Press, 1980), hlm. X.

terkandung di dalam teks.³³ Iser dikenal sebagai salah satu tokoh resepsi estetis selain Hans Robert Jauss, yakni teori yang dalam membaca suatu teks, mereka menitikberatkan kepada respon pembaca dibandingkan kepada pengarang atau teks sastra sendiri.³⁴ Bedanya, dalam meneliti suatu objek Jauss lebih ke ranah historis dari resepsi teks, sedangkan Iser lebih fokus kepada pemaknaan pembaca terhadap teks, tentang bagaimana cara sebuah teks mengarahkan reaksi-reaksi pembaca untuk mendekatinya.³⁵

Dalam teori ini, Iser menampilkan sebuah konsep tentang pembaca yang dikenal dengan *implied reader*. *Implied reader* merupakan salah satu jenis pembaca teks yang telah mempunyai karakter, pengetahuan, dan situasi historisnya sendiri.³⁶ Jenis pembaca ini bisa berasal dari semua kalangan dengan latar belakang apa saja, dengan kata lain bisa disebut dengan pembaca bebas. Dalam konsep *implied reader*, pembaca mempunyai dua peran penting, yakni sebagai *textual structure* dan *structure act*. Pada *textual structure*, pembaca teks telah diimajinasikan penulis dalam rancangan menulis teks yang diwakili oleh

³³ Sebagaimana yang dikutip Yanling Shi, "Review of Wolfgang Iser and His Reception Theory" dalam *Theory and Practice in Language Studies*, Vol. 3, No. 6, (Finland: Academy Publisher, 2013), hlm. 983.

³⁴ Sebelumnya lahirnya teori ini diketahui bahwa orang dalam meneliti karya sastra lebih menitikberatkan pada author, karya sastra, atau hubungan antara karya sastra dengan alam. Lihat, Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*, cet. X, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 206. Terkait dengan orientasi terhadap karya sastra, estetika resepsi termasuk dalam orientasi pragmatik. Karya sastra mempunyai hubungan yang sangat erat dengan pembaca, karena karya sastra ditunjukkan kepada pembaca, yaitu bagi kepentingan masyarakat pembaca. Selain itu, pembacalah yang memegang peran dalam memaknai dan menilai karya sastra, karena tanpa pembaca suatu teks atau karya sastra tidak akan mempunyai makna dan nilai. Lihat, Rachmat Djoko Pradopo, *Beberapa Teori Sastra*, hlm. 207.

³⁵ Heru Marwata, "Pembaca dan Konsep Pembaca Tersirat Wolfgang Iser" dalam *Humaniora*, IV, 1997, hlm. 48. Pdf.

³⁶ Wolfgang Iser, *The Act of Reading*, hlm. 34.

struktur linguistik dari teks tersebut. Adapun tentang peran pembaca sebagai *structure act*, pembaca sebagai *responder* terhadap teks yang telah diprediksi sebelumnya melalui struktur teks, dengan berbekal latar belakang masing-masing pembaca mengaplikasikan dan mengimplementasikan ke dalam suatu tindakan. Tindakan ini pada mulanya adalah tindakan idealis yang dapat berkembang menjadi kebiasaan atau tradisi.

Mengenai produksi makna, Iser telah menjelaskan dalam bukunya *The Implied Reader*, bahwa dalam sebuah teks sastra terdapat dua kutub, yakni artistik yang bersumber pada teks *author* dan estetis yang bersumber pada respon *reader*. Di antara dua kutub tersebut terdapat suatu karya sastra, di mana *reader* dapat menciptakan makna melalui pembacaan dan kesadarannya terhadap teks.³⁷ Dalam konsep *implied reader*, proses interaksi antara teks dan *implied reader* akan menciptakan sebuah pemahaman (*creating the meaning*) oleh *implied reader* tersebut yang akan direalisasikan baik secara material maupun spiritual dalam kehidupannya.

Dalam kasus penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam Terapi al-Qur'an di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an, penelitian ini akan menempatkan Ibu Umi Hanik atau yang dikenal dengan sebutan Ibu Umar sebagai *implied reader* yang membaca dan meresepsi ayat-ayat al-Qur'an sebagai pengobatan dalam terapi al-Qur'an yang dilakukan di Sekolah Khusus ini. Kemudian penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam terapi al-Qur'an sebagai bentuk realisasi dari proses pembacaan dan resepsi terhadap al-Qur'an.

³⁷ Sebagaimana yang dikutip Yanling Shi, "Review of Wolfgang Iser and His Reception Theory" dalam *Theory and Practice in Language Studies*, hlm. 983.

Penggunaan teori ini adalah berdasarkan objek yang akan diteliti dengan menitikfokuskan kepada teks dan reader-nya. Dengan demikian diharapkan teori dapat membantu peneliti untuk menemukan makna dari fenomena yang akan diteliti, yaitu makna estetis dari resepsi dalam kegiatan terapi al-Qur'an di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an ini.

F. Metode Penelitian

Adapun metode yang akan diaplikasikan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penggunaan metode deskriptif kualitatif disebabkan karena memiliki kesesuaian dengan fokus kajian yang akan diteliti. Hal itu dikarenakan penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur pengukuran atau statistik.³⁸ Sedangkan pendekatan fenomenologi dimaksudkan untuk memahami dan mengungkap persepsi dari para pelaku terhadap praktik penggunaan ayat al-Qur'an dalam terapi al-Qur'an di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

³⁸ Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA Press, 2012), hlm. 85.

2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Khusus Autis dan ADD/H Taruna al-Qur'an³⁹, Gg. Bawal Rt. 12 Rw. 37, Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Berkaitan dengan alasan penentuan lokasi ini antara lain: peneliti merupakan salah satu mahasiswa yang bermukim di kota ini, Yogyakarta, sehingga memudahkan akses perjalanan untuk terjun ke lapangan tersebut. Di sisi lain, peneliti tertarik dengan fenomena praktik al-Qur'an yang diaplikasikan di Sekolah ini. Dengan diberlakukannya ayat al-Qur'an dalam terapi pada anak berkebutuhan khusus di sekolah khusus, membuka kaca mata peneliti bahwa manfaat al-Qur'an memang telah banyak diterapkan masyarakat untuk menanggulangi berbagai problem yang terbentuk dalam masyarakat, dalam hal ini adalah keresahan atau ketidakseimbangan kehidupan dengan keberadaan gangguan yang banyak menyerang anak ini.

Selanjutnya untuk waktu penelitian dalam melihat fenomena ini akan dimulai pada bulan Mei 2016-Maret 2017. Dengan waktu tersebut, selain meneliti praktik al-Qur'an yang digunakan dalam terapi tersebut peneliti juga akan melihat perkembangan yang terjadi pada siswa di Sekolah Khusus ini

³⁹ Pada mulanya, sekolah ini berdiri dengan nama Sekolah Khusus Autis dan ADD/H Taruna al-Qur'an, namun setelah membuka layanan bagi beberapa anak yang mempunyai gangguan yang tidak jauh berbeda dengan jenis gangguan ini. Maka sekitar tahun 2012 sekolah ini diubah namanya menjadi Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an. Diolah dari wawancara dengan Ibu Susi, kepala sekolah Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an, tanggal 6 Februari 2017, pukul 13.30 WIB. ADD/H adalah singkatan dari *Attention Deficit Disorders with Hyperactivity*. Istilah ini juga dikenal dengan ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) atau dalam bahasa Indonesia disebut GPPH (Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas) yaitu anak dengan kesulitan untuk melakukan pemusatan perhatian terhadap instruksi yang diberikan kepada mereka. Lihat juga Arga Paternotte dan Jan Buitelaar, *ADHD Attention Deficit*, hlm. 2.

juga pemaknaan terapi al-Qur'an tersebut dengan menggunakan teori resepsi estetis.

3. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Adapun subjek penelitian sekaligus sumber data dan informasi atau disebut juga dengan informan dalam penelitian ini adalah Ibu Umi Hanik selaku ketua Yayasan Taruna al-Qur'an yang mengampu Sekolah Khusus ini sekaligus penulis buku pedoman bacaan atau ayat-ayat yang digunakan dalam praktik terapi ini, Ibu Susi selaku kepala Sekolah Khusus ini, kemudian para guru yang turut menemani kegiatan, baik proses pembelajaran juga proses terapi di sekolah ini, orangtua siswa atau pihak yang berperan menemani sebagai saksi dengan posisi orang yang paling dekat dengan siswa sebagai saksi yang dapat melihat perkembangan penggunaan ayat al-Qur'an dalam terapi al-Qur'an ini. Selain para pendamping terapi yang dilakukan di sekolah ini, peneliti juga akan melakukan penelitian dengan metode observasi pada anak didik di Sekolah Khusus ini.

Dalam penelitian ini, sumber data yang diambil peneliti berupa data primer dan sekunder.⁴⁰ Adapun data primer yang digunakan adalah data yang diperoleh dari hasil observasi di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an dan wawancara dengan pihak pengelola dan pengajar di sekolah ini, orangtua siswa atau kerabat yang dekat dengan siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih

⁴⁰ Pengertian data primer dan sekunder bersifat relatif tergantung dari jenis dan tujuan penelitian. Hasil wawancara, survei, observasi, dan diskusi kelompok merupakan data primer dalam penelitian lapangan, tetapi menjadi data sekunder dalam penelitian pustaka seperti berbagai penelitian terhadap karya sastra, sejarah, dan benda-benda kultural lainnya. Dikutip dari Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 144.

komprehensif. Sedangkan data sekunder yang diambil adalah data-data yang didapatkan dari arsip-arsip dan dokumentasi Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an ini yang berkaitan dan dapat mendukung penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dalam pengumpulan data dalam penelitian penggunaan ayat al-Qur'an dalam terapi al-Qur'an di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an ini, peneliti menggunakan kedua teknik observasi, yakni observasi partisipan atau observasi langsung dan observasi non partisipan atau observasi tidak langsung. Dalam observasi partisipan, posisi peneliti berfungsi sebagai partisipan atau turut serta dalam kegiatan seperti turut bergabung dalam prosesi membaca bacaan dalam terapi al-Qur'an untuk mengetahui dan mendalami praktik terapi ini. Sedangkan observasi non-partisipan, posisi peneliti sebagai pengamat mencoba melihat jalannya kegiatan belajar anak didik juga pada terapi lainnya yang diadakan di sekolah ini, seperti terapi wicara dan terapi perilaku. Berdasarkan dengan latar penelitian, observasi atau pengamatan ini menggunakan pengamatan latar alamiah (tidak terstruktur), yakni dilakukan dalam lokasi sebenarnya tanpa di-*setting* terlebih dahulu sebagaimana yang dilakukan seperti biasanya, seperti terapi al-Qur'an yang sering dilakukan di mushola. Kemudian berdasarkan sifat pengamatan, sifat pengamatan pada penelitian ini

adalah pengamatan terbuka, dimana antara peneliti dan objek berada dalam kondisi sudah saling mengenal.⁴¹

b. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kombinasi antara purposif dan *snow ball* (bergulir).⁴² Teknik purposif digunakan karena peneliti memiliki informan awal yang mempunyai informasi dengan pemahaman yang menyeluruh terhadap fenomena di lokasi. Teknik ini dapat dilengkapi dengan teknik *snow ball*, yakni penunjukan informan secara bergulir. Sebagai informan awal adalah Kepala Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an yang mengetahui seluk beluk fenomena yang terjadi di lokasi. Informan ini akan mengarahkan peneliti kepada informan-informan lainnya yang dianggap mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam begitu pula seterusnya sampai pada informan pangkal. Misal, untuk mendapatkan informasi tentang asal-usul terapi al-Qur'an dan pemaknaan diarahkan kepada Ibu Umar selaku perintis pembacaan terapi al-Qur'an di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an. Sedangkan untuk mengetahui kegiatan, terapi, dan pengaruh terapi terhadap perkembangan anak didik di sekolah diarahkan kepada guru-guru di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an, sedangkan di rumah diarahkan kepada orangtua anak atau pengasuhnya. Penggunaan kedua teknik tersebut

⁴¹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 219.

⁴² Teknik purposif mensyaratkan bahwa peneliti sudah memiliki informasi awal, sehingga ia dapat menunjuk orang tertentu yang dianggap dapat memberikan informasi. Sebaliknya, teknik bola salju menandakan bahwa peneliti sama sekali belum mengetahui siapa yang dapat digunakan sebagai penunjuk awal untuk memasuki lokasi penelitian. Dikutip dari Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian*, hlm. 227.

diharapkan dapat memperoleh data yang komprehensif terkait dengan fenomena penggunaan ayat al-Qur'an dalam terapi al-Qur'an di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an.

c. Dokumentasi

Selain kedua teknik pengumpulan data di atas, terdapat pula teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan terhadap data-data yang relevan dengan penelitian, data-data tersebut meliputi arsip-arsip dan dokumen Sekolah Khusus seperti data profil sekolah, brosur, data siswa dan guru. Buku-buku yang digunakan sebagai panduan terapi al-Qur'an, seperti buku *Terapi Penyakit dengan al-Qur'an dan Sunnah*⁴³ dan *Ruqyah Syar'iyah*⁴⁴. Foto sarana-prasaran seperti gedung sekolah, ruang kantor, perpustakaan dan lain sebagainya. Juga dilengkapi dengan foto kegiatan yang diadakan di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an seperti kegiatan terapi al-Qur'an, kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan sosialisasi dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk menambah informasi dan melengkapi data-data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data sebelumnya.

⁴³ Buku ini merupakan buku panduan terapi al-Qur'an yang berisi tentang ayat-ayat dan doa dari hadis yang dibaca dalam prosesi terapi al-Qur'an yang diterbitkan oleh Yayasan Taruna al-Qur'an pada bulan April tahun 2013.

⁴⁴ Buku ini juga merupakan buku panduan terapi al-Qur'an terbitan Malaysia, buku ini mempunyai isi yang lebih ringkas dibandingkan dengan buku terbitan Yayasan Taruna al-Qur'an pada permulaan tahun 2013.

5. Analisis Data

Dalam menganalisa data ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif-eksplanatif. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menganalisis data-data yang telah dideskripsikan sebelumnya. Dalam hal ini, data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dipaparkan sedemikian rupa dengan menjelaskan hal-hal yang meliputi pelaku yang berperan aktif, bagaimana kegiatan yang terjadi, serta waktu pelaksanaan dari kegiatan tersebut.

Sedangkan analisis eksplanatif bertujuan untuk mengungkap makna yang terkandung dalam kegiatan penggunaan ayat al-Qur'an dalam terapi al-Qur'an ini dan mengapa kegiatan tersebut tetap dilaksanakan dan dijaga untuk dipraktikkan pada anak didik di sekolah ini. Selain itu, analisis tersebut juga digunakan untuk mencari argumen dari tujuan yang hendak dicapai dalam mengikuti kegiatan atau terapi tersebut.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperjelas konsep pembahasan, penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bab dan sub bab sebagai rasionalisasi pembahasan dengan pembagian sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan sebagai patokan atau poin acuan dalam penelitian ini yang mencakup di dalamnya antara lain: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, analisis data, dan sistematika pembahasan.

Kemudian Bab II menjelaskan khazanah terapi al-Qur'an dari awal mula dan perkembangannya di masyarakat muslim. Juga akan dilengkapi dengan deskripsi umum lokasi penelitian yang mencakup profil dari sejarah berdirinya dan perkembangan Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an, fasilitas dan kegiatan yang diadakan di Sekolah, serta gambaran umum masyarakat Sekolah Khusus dan masyarakat di sekitar sekolah tersebut.

Berikutnya pembahasan inti dari permasalahan pada Bab III, yaitu penggunaan ayat-ayat al-Qur'an dalam praktik terapi al-Qur'an yang dilakukan di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an. Namun, pada bab ini pembahasan masih terfokus mengenai deskripsi praktik, sejarah, motivasi dari penerapan terapi al-Qur'an ini.

Bab IV menjelaskan makna penggunaan ayat al-Qur'an dalam terapi al-Qur'an di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an. Aspek ini juga merupakan inti permasalahan. Terkait dengan hal ini, peneliti juga akan menyajikan pandangan Ibu Umar selaku perintis kegiatan terapi al-Qur'an dan ayat-ayat terpilih yang digunakan dalam terapi ini mengenai karakteristik serta maknanya berdasarkan teori resepsi estetis dari Wolfgang Iser.

Adapun Bab V adalah bab penutup yang berisi kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti serta saran-saran dari penyusun sebagai perbaikan dan perkembangan terhadap penelitian ke depannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terapi al-Qur'an merupakan doa yang dilakukan bersama yang dilakukan oleh anak didik dengan para guru (dalam hal ini dapat disebut dengan terapis) dengan membaca beberapa ayat al-Qur'an, di antaranya adalah Q.S. al-Fātihah, Q.S. al-Ikhlās, Q.S. al-Falaq, Q.S. al-Nās, Q.S. al-Baqarah ayat 255, dan dua ayat terakhir yaitu 285-286, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa-doa yang terdapat dalam hadis Rasulullah SAW yang biasa beliau baca sebagai zikir pagi dan sore bersumber dari al-Qur'an maupun hadis. Dalam praktik terapi al-Qur'an ini, sebagaimana ruang belajar yang dipisah, kegiatan terapi al-Qur'an ini juga terbagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok anak didik putra dengan guru putra dan kelompok anak didik putri dengan guru putri yang dilakukan di ruang gedung masing-masing. Meskipun diistilahkan dengan membaca bersama-sama, tapi riilnya adalah suara bacaan tetap didominasi oleh para gurunya, hal ini tidak dapat dihindari karena faktor anak yang memang memiliki gangguan yang menyerang mental dan ada beberapa juga yang menyerang pada sistem verbal pada anak didik, sehingga anak didik masih belum bisa mengucapkan bacaan dengan baik apalagi mendominasi suara dalam kelompok tersebut. Dengan demikian, para guru serta merta melatih dan membimbing anak didik mereka untuk melafalkan ayat demi ayat, dan doa demi doa yang terdapat dalam bacaan terapi al-Qur'an tersebut. Penjelasan di atas merupakan gambaran dari praktik terapi yang berlaku di kelompok putri. Sedangkan di kelompok putra adalah

sebaliknya, suara didominasi dengan suara anak didik dibandingkan dengan suara gurunya, hal ini pun berlaku pada anak didik yang keadaan dan gangguan yang dideritanya tidak seberapa parah, karena ada juga beberapa anak didik putra yang mengalami gangguan pada mentalnya dan sistem bicaranya. Perbedaan antara dominator pada praktik terapi al-Qur'an ini salah satunya difaktori oleh penelitian yang menjelaskan bahwa gangguan semacam ini terbukti banyak menyerang anak laki-laki dibandingkan anak perempuan, namun apabila gangguan ini menyerang anak perempuan maka gangguan tersebut lebih berat dan susah untuk mengalami perkembangan.

Selanjutnya adalah dari peran *reader* sebagai *structure act* yang mengandung dua unsur yakni makna murni dari struktur teks dan makna dari pandangan pembaca. Berdasarkan makna murni dari teks ditemukan bahwa secara keseluruhan ayat yang digunakan dalam terapi adalah ayat-ayat yang mengandung ungkapan memuliakan Allah di atas segalanya. Sedangkan dari pemahaman struktural pembaca mengisyaratkan adanya pemahaman bahwa dengan menggunakan ayat yang mempunyai karakteristik demikian dapat digunakan untuk mengobati segala macam penyakit dan gangguan, dalam hal ini Ibu Umar menggunakannya dalam praktik terapi pada anak didik di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an. Selanjutnya, mengenai peran kedua yaitu *structured act* digambarkan dengan bentuk tentang apa yang beliau lakukan terhadap teks, cara kerja, dan argumentasi pada praktik terapi al-Qur'an yang banyak dipengaruhi dari sisi historisitas yang melingkupinya dan pengetahuan yang beliau peroleh dan didominasi dari praktik keagamaan sehari-hari, pemahaman ini yang kemudian

diimplementasikan dalam sebuah kegiatan atau pengobatan terhadap anak-anak yang belajar di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an. Dalam jalannya proses terapi al-Qur'an ini, banyak dari masyarakat yang mengapresiasi pelaksanaan terapi al-Qur'an ini disebabkan beberapa efek positif yang ditimbulkan terhadap kemajuan anak-anak didik di sekolah khusus tersebut, seperti kondisi *tantrum* yang sering dialami anak mulai berkurang, perhatian anak yang mulai dapat diarahkan, dapat mulai bersosialisasi dengan orang lain, dan kemajuan lainnya.

B. Saran

Setelah selesainya penulisan skripsi ini, peneliti akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu para peneliti selanjutnya dalam perjalanan penelitian yang akan dilakukan, namun selain bagi calon peneliti selanjutnya dapat juga bermanfaat bagi para pembaca, di antaranya adalah,

1. Dalam penelitian lapangan, peneliti harus benar-benar menyiapkan mental untuk terjun ke objek yang akan ditelitinya.
2. Sebelum terjun ke lapangan peneliti sebaiknya mempelajari dulu tentang objek yang akan dieliti, sehingga kurang lebih komunikasi di lapangan akan terkoneksi dengan mudah dan tidak mengalami kesulitan.
3. Sebaiknya mencari data yang menjadi kebutuhan penelitian dan menyusunnya dalam bentuk IPD (instrument pengumpulan data), selain IPD dalam bentuk pertanyaan, IPD juga dapat berupa data yang diperlukan dalam observasi dan dokumentasi mengenai apa saja yang diperlukan dalam penelitiannya, sehingga jika terdapat data yang sudah didapat atau belum dapat diketahui dengan baik.

4. Sebelum terjun ke lapangan juga, sebaiknya siapkan segala kebutuhan yang sangat dibutuhkan dalam kelancaran penelitian, seperti mental, bahan IPD, *mobilephone* atau alat digital lainnya untuk merekam hasil wawancara atau merekam gambar kegiatan di lapangan.
5. Menjalin hubungan baik dengan dosen pembimbing sangat diperlukan, sebagai masukan dan evaluasi mengenai apa yang telah kita lakukan di lapangan.
6. Membangun hubungan baik dengan subjek penelitian juga sangat diperlukan dalam kelancaran pengejaan laporan penelitian ini.
7. Dari sisi akademik, penelitian ini merupakan penelitian terhadap resepsi sosial komunal tentang ayat yang digunakan dalam terapi pada anak-anak berkebutuhan khusus, dalam terapi ini mengandung dua media, selain ayat al-Qur'an yang digunakan, terapi ini juga menggunakan hadis. Kemudian, dari segi pendekatan, penelitian ini menggunakan teori resepsi, masih banyak pendekatan yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian terhadap hadis yang digunakan, selain itu dapat pula dengan menggunakan pendekatan teori yang beraneka ragam, hal ini ditentukan oleh ketertarikan personal dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- A'raji, Haidar Ahmad Al-. 2006. *Fadhilah dan Khasiat Surah-surah al-Qur'an: Menyingkap Khasiat 114 Surah menurut Nabi Muhammad dan Keluarganya*, terj. Ibnu Sodik. Jakarta: Zahra.
- Abdurrahman, Umi Hanik. 2013. *Terapi Penyakit dengan al-Qur'an dan Sunnah*, Yogyakarta: Divisi Pendidikan dan Dakwah.
- Aguirre, Anjali Sastry dan Blaise. 2014. *Parenting Anak dengan Autisme: Solusi, Strategi, dan Saran Praktis untuk Membantu Keluarga Anda*, terj. Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akademi Fasih Intelek. 2013. *Ruqyah Syar'iyah*. Kuala Lumpur: Centre of Quranic Research.
- Bana, Imam asy-Syahid Hasan Al-. 2008. *Kitab Muqaddimah Ilmu Tafsir: Disertasi Tafsir al-Fatihah dan Bagian Pertama Surah al-Baqarah*. Yogyakarta: Santusa.
- Brower, Francine. 2010. *100 Ide Membimbing Anak Autis*. Jakarta: Erlangga.
- Chodim, Achmad. 2015. *Al-Ikhlas: Bersihkan Iman dengan Surah Kemurnian*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Eack, Shaun M. dkk. 2013. "Cognitive Enhancement Therapy for Adults with Autism Spectrum Disorder: Results of an 18-month Feasibility Study" dalam *J Autism Dev Disord*. New York: Springer Science & Business Media. pdf.
- Effendi, Djohan. 2012. *Pesan-pesan al-Qur'an: Mencoba Mengerti Intisari Kitab Suci*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Effendi, Irmansyah. 2003. *Rei Ki: Teknik Efektif untuk Membangkitkan Kemampuan Penyembuhan Luar Biasa secara Seketika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Effendi, Sofian dan Tukiran (ed.). 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Eldeed, Ibrahim. 2009. *Be a Living Qur'an: Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Lentera Hati.
- Faqih, Allahmah Kamal dan Tim Ulama. 2003. *Nur al-Qur'an: an Enlightening into the Light of the Holy Qur'an*, terj. R Hikmat Danaatmaja. Jakarta: al-Huda.

- Hadi, Abdul. 2015. "Bacaan Ayat al-Qur'an sebagai Pengobatan (Studi *Living Qur'an* pada Praktik Pengobatan di Ds. Kehen Kec. Turi Kab. Lamongan Jawa Timur)". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Hakim, Abu Abdillah al-. 1990. *Al-Mustadrak 'alā al-Shahīhain*, juz I. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah. Maktabah Syamilah.
- Hidayah, Aida. 2011. "Penggunaan Ayat al-Qur'an sebagai Metode Pengobatan bagi Penyakit Jasmani (Studi *Living Qur'an* di Kabupaten Demak Jawa Tengah)". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Isa, Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa ad-Duhak at-Turmudzi Abu. 1998. *al-Jami' al-Kabir Sunan at-Turmudzi*, juz V. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami dalam Maktabah Syamilah.
- Iser, Wolfgang. 1980. *The Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response*. Baltimore: The Johns Hopkins University Press.
- Ja'fi, Muhammad bin Ismail Abu Abdillah al-Bukhari Al-. 2001. *al-Jami' al-Musnad al-Shahih al-Mukhtashar min Umuri Rasulillah Saw wa Sunnatihi wa Ayyamihi*, juz IV. tk: Dar Thauq al-Najah dalam Maktabah Syamilah.
- Jawziyyah, Ibn Qayyim Al-. 2005. *Pengobatan Cara Nabi*. terj. Mudzakir AS, cet. III. Bandung: Pustaka.
- Kaheel, Abdel Daem al-. 2012. *Pengobatan Qur'ani: Majurnya Berobat dengan al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Karimi, Muhammad Reza. 2006. *Pengobatan dengan al-Qur'an*, terj. Najib Husain Al-Idrus. Jakarta: Cahaya.
- Kartono, Kartini. 2009. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, cet. VII. Bandung: Mandar Maju.
- Kusumastuti, Frida. 2013. *Kekuatan di Balik Autism*. Malang: Selaksa Media.
- Lailatullatifah. 2005. "Metode Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an melalui Pendekatan Individual bagi Anak Disleksia, Autis, dan Hiperaktif di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an Ngaglik Sleman". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Marwata, Heru. 1997. "Pembaca dan Konsep Pembaca Tersirat Wolfgang Iser" dalam *Humaniora* IV. Pdf.

- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Mustaqim, Abdul. 2014. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press.
- Naisaburi, Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Hasan al-Qisyri Al-. Tt. *al-Musnad al-Shahih al-Mukhtazhar bi Naql al-'Adl 'an al-'Adl ila Rasulillah Saw*, juz IV. Beirut: Dar Ihya al-Turats al-Arabi dalam Maktabah Syamilah.
- Najjar, Zaghلول dan Abdul Daim Kahil Al-. 2012. *Ensiklopedia Mukjizat Ilmiah al-Qur'an dan Hadis*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Nashirudin, Hamam. 2014. "Peranan K.H. Abdurrahman Syamsuri dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Muhammadiyah Karangasem Paciran Lamongan (1948-1997 M)". Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel. Surabaya.
- Paternotte, Arga dan Jan Buitelaar. 2010. *ADHD Attention Deficit Hyperactivity Disorder (Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas) Gejala, Diagnosis, Terapi, serta Penanganannya di Rumah dan di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2013. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, dan Penerapannya*, cet. X. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qahthani, Said Ali al-. 2015. *Hisnul Muslim: Do'a Zikir dan Ruqyah dari al-Qur'an dan as-Sunnah*, terj. Arif Mahmudi dan Nila Nur Fajariah. Solo: Aqwam.
- Ramadhan, Sri Puwaningsih. 2012. "Pembiasaan Diri pada Anak Autis di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an Yogyakarta." Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Estetika Sastra dan Budaya*, cet. III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Salim, Ahmad Husain Ali. 2006. *Menyembuhkan Penyakit Jiwa dan Fisik*, terj. Ali Nurdin dan Saefuddin Zuhri. Jakarta: Gema Insani.
- Sastry, Anjali dan Blaise Aguirre. 2014. *Parenting Anak dengan Autisme: Solusi, Strategi, dan Saran Praktis untuk Membantu Keluarga Anda*. terj. Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semiawan, Conny R. dan Frieda Mangunsong. 2010. *Keluarbiasaan Ganda: Mengeksplorasi, Mengenal, Mengidentifikasi, dan Menanganinya*. Jakarta: Kencana.

- Shahatah, Abdullah Mahmud. 1986. *Ahdāf Kulli Sūrah wa Maqāsiduhā fī al-Qur'ān al-Karīm*, juz I. tk: al-Hayyah al-Miṣriyyah al-Ammahli al-Kitab.
- Shaleh, Qamaruddin. 1982. *Asbabun Nuzul: Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat al-Qur'an*. Bandung: Diponegoro.
- Shi, Yanling. 2013. "Review of Wolfgang Iser and His Reception Theory" dalam *Theory and Practice in Language Studies*, Vol. 3. No. 6. Finland: Academy Publisher.
- Smart, Aqila. 2010. *Anak Cacat bukan Kiamat: Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- Sutadi, Rudy, dkk. 2003. *Penatalaksanaan Holistik Autisme*. Jakarta: Pusat Informasi dan Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Suyuthi, Jalaluddin Al-. 2008. *Asbabun Nuzul: Sebab Turunnya Ayat al-Qur'an*, terj. Tim Abdul Hayyi. Jakarta: Insani.
- Taimiyah, Ibnu. 2006. *Menyingkap Rahasia Sepertiga al-Qur'an*, terj. Adi Fadli, cet. II. Yogyakarta: Pilar Religia.
- Tharhuni, Muhammad. 2013. *Ayat-ayat Berkhasiat: Keutamaan dan Khasiat yang Disebut secara Khusus dalam Hadis Shahih*. Solo: Aqwam.
- Thayyarah, Nadiyah. 2013. *Buku Pintar Sains dalam Al-Qur'an: Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah*, terj. M. Zaenal Arifin, dkk. Jakarta: Zaman.
- Tiel, Julia Maria Van. 2007. *Anakku Terlambat Bicara: Anak Berbakat dengan Disinkronitas Perkembangan, Memahami dan Mengasuhnya, Membedakannya dengan Autisme, ADHD, dan Permasalahan Gangguan Belajar*. Jakarta: Prenada.
- Wulandari, Dwi Esti. 2012. "Karawitan sebagai Terapi Musik Anak Autis (Studi Kasus pada Empat Anak di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta)". Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.
- Zahwa, Abu (ed.). 2010. *Tafsir Surah al-Fatihah menurut 10 Ulama Besar Dunia*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Zuhaili, Wahbah Al-. 1991. *Al-Tafsīr al-Munīr: fī al-'Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj*, jil. I. Beirut: Dar al-Fikr.
- Zuhaili, Wahbah Al-. 2013. *Tafsir al-Munir: Akidah, Syari'ah dan Manhaj*, tej. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk. jil. I. Depok: Gema Insani.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3477 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3342/2016 Tanggal : 27 September 2016
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : NUR FAZLINAWATI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13531180
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Paciran Lamongan Jawa Timur
No. Telp / HP : 081333115022
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
PENGUNAAN AYAT AL-QUR'AN DALAM TERAPI AL-QUR'AN PADA
ANAK AUTIS (STUDI KASUS LIVING QUR'AN DI SEKOLAH KHUSUS
TARUNA AL-QUR'AN SLEMAN YOGYAKARTA)
Lokasi : Sekolah Khusus Taruna Al-Quran Ngaglik Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 27 September 2016 s/d 27 Desember 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 27 September 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Ngaglik
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Ngaglik
6. Ka. Sekolah Khusus Taruna Al-Quran Ngaglik Sleman
7. Dekan Fak. Ushuluddin & Pemikiran Islam
8. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Revisi, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR: B-116 /Un.02/DU.I/PG.00/09/2016**

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Nur Fazlinawati
NIM : 13531180
Jurusan /Semester : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir/VII
Tempat/Tanggal lahir : Selangor, 30 Agustus 1994
Alamat Asal : Jl. K.H. Zen Paciran, Lamongan, Jawa Timur

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan:

Obyek : Penggunaan Ayat Al-Qur'an Dalam Terapi Al-Qur'an Pada Anak Autis (Studi Kasus *Living Qur'an* di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)
Tempat : Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an
Tanggal : 27 September 2016 s/d 30 November 2016
Metode pengumpulan Data : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 26 September 2016

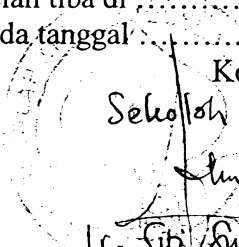
Yang bertugas


Nur Fazlinawati

a.n. Dekan
Dekan Bidang Akademik




H. Fahrudin Faiz

Mengetahui	Mengetahui
Telah tiba di	Telah tiba di
Pada tanggal	Pada tanggal
Kepala Sekolah Khusus Taruna Al Qur'an	Kepala
 (..... Ir. Siti Susilawati, MSc.)	(.....)

Lampiran 3:

**DATA ANAK DIDIK SEKOLAH KHUSUS TARUNA AL-QUR'AN
JONGKANG, SARIHARJO, NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA**

No.	No. Induk	Nama	JK*	Kelas	Jurusan	Agama	Nama Orang Tua	Pekerjaan	Alamat
1	0008	H.M Firdaus	L	SDLB 6	Disleksia	Islam	Helmi	Swasta	Maguwoharjo
2	0009	Dian Shafira	P	SMALB 2	Autis	Islam	Nur Jihad, SH.MH	Dosen	Perum Purwomartani Barat I/15, Kalasan, Sleman
3	0024	M. Rafansyah Putra	L	SDLB 4	Spektrum Autis	Islam	M. Amin Fajri	Swasta	Purwokinanti PA 1/331 Pakualaman
4	0029	Muhammad Dafa Indra Prasetyo	L	SDLB 6	Autis dan GPPH	Islam	Dhady Prihatna	Wiraswasta	Perum Merapi Regency Jl Bromo.6 Ngebel Gede Ngalik Sleman
5	0030	Nasyita Kyoka Danarputri	P	SDLB 5	Tuna daksa dan gangguan emosi	Islam	Wasis Danardono	PNS	Jln. Sulawesi 13, No. 7, Kentungan
6	0032	Sadina Zaidana	P	SDLB 2	<i>Down Syndrome</i>	Islam	Fathan Widodo	Wiraswasta	Ngangruk, RT 04/05, Condongcatur, Sleman.
7	0034	RR. Nur Khodijah AH.	P	TKLB	Autis	Islam	Raden Bagus Widiatmoko U	Wiraswasta	Jln. Nandan Griya Idaman 19a, Yogyakarta
8	0035	Fatahillah Gaza Al Ghifari	L	SDLB 4	GPPH dan Autis ringan	Islam	Muqorobin	TNI – AD	Perum Kodim Sokowaten RT 34/13 Banguntapan, Bantul

* Jenis Kelamin.

9	0036	Cahaya Rio Prayogi	L	SDLB 6	Autis	Islam	Almaruji	HRD	Dusun Panen RT 22/RW 38
10	0037	Athaullah Farhan Maulana	L	SDLB 4	Tunagrahita Ringan	Islam	Ahmad Suhatman	Swasta	Jl. Suna Ceung Jaati Rt 02 RW 25, Jaban
11	0038	Abdul Hafidz 'Afifi	L	SDLB 1	Celebral Palsi	Islam	Yudi Eka SP	BUMN	Jl. Nitikan Baru Perum Wirosaba Residence no. A.14
12	0039	Ahmad Nurzeinsyah	L	SDLB 1	Autis	Islam	Muharwan Syahroni	Swasta	Palagan KM 9,6 Wonokerto, RT 03/10, Sariharjo, Ngaglik, Sleman
13	0041	Hairunnisa Putri Neyla	P	SDLB 1	Autis	Islam	Nedy Pradana	Wiraswasta	Jl. Magelang KM. 16, Sleman, Yogyakarta
14	0042	Muhammad Revandra D	L	TKLB	Autis	Islam	Budi Iswanto	Swasta	Jl. H.Rahyan No.612 RT.09 Tanjung Enim
15	0043	Rachmad Daffansyah	L	SDLB 1	<i>Down Syndrome</i>	Islam	Akhmad Elpiansyah	PNS	Delta Regency, No B8 Dusun Ngalangan, Sardonoarjo Ngaglik
16	0044	Zaidan Fachry Muhammad	L	TKLB	Autis	Islam	M.Syamsul Arifin	Wiraswasta	Gemawang RT 002 RW 043 no.106 Sinduadi Mlati Sleman Yogyakarta
17	0045	Roshid Harjanio Fitroh	L	SDLB 1	Autis	Islam	Parjana	PNS	Tegal Asem Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
18	0046	Maryam	P	TKLB	Autis	Islam	Ferri Prasetyo Utomo	Swasta	Trini RT 08 RW 18 Trihanggo, Gamping, Sleman Yogyakarta
19	0047	Rasad Faiz Al To'ib	L	SDLB 1	Autis	Islam	Mulyanto	Wiraswasta	Dukuh Sidomoyo Godean, Sleman, Yogyakarta

20	0048	Nurfauzan Muhammad	L	SMALB 1	Autis	Islam	Drs.Mohammad Syis	Guru	Jl.Tata Bumi Selatan no.477B Banyumeneng RT 16 RW 04 Banyuraden Gamping, Sleman, Yogyakarta
21	0049	Albi Syah Saragih	L	TKLB-	Hiperaktif	Islam	Heryansyah Saragih	Wiraswasta	Karang, RT/RW 05/20 Trimulyo Sleman
22	0050	Brilian Ramadhan Dhias Saputra	L	TKLB	Tuna Laras	Islam	Susilo Dwi Hartanto	Swasta	Niron Pandowoharjo Sleman
23	0051	Sakan Rafie Mulath	L	TKLB	Tuna Laras	Islam	Mulkan	PNS	Jatimulyo, Jl. Terata I/577 Tegalrejo
24	0052	Arkana Rasendriya Kuscahyo	L	SDLB 1	Autis	Islam	Samsul Kuscahyo, S.Tp.	PNS	Turgorejo, Harjobinangun, Pakem
25	0053	Nadira Fiorenza	P	TKLB	Autis	Islam	Endro Wiyono	Wiraswasta	Perum Puridomas C21 Wedomartani

Lampiran 4:

**DATA GURU DAN KARYAWAN SEKOLAH KHUSUS TARUNA AL-QUR'AN
JONGKANG, SARIHARJO, NGAGLIK, SLEMAN, YOGYAKARTA**

No.	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	JK	Awal Kerja	Jabatan	Ijazah/Lulusan/ Tahun Lulus
1	Ir. Siti Susilawati, M.Sc.	Surabaya, 24 April 1961	P	01 September 2015	Kepala Sekolah	ITC-The Netherland/1990
2	Rifqotul Ghoniyah	Magelang, 16 November 1996	P	07 Januari 2014	Guru	MA/Keagamaan*/2014
3	Dian Alfiana Fatimah	Kulon Progo, 11 Mei 1995	P	04 April 2014	Guru	MA/Keagamaan/2014
4	Umi Maslakhah, S.ThI.	Bantul, 09 Oktober 1991	P	01 Juli 2014	Guru	UAD/Tafsir Hadis/2011
5	Tri Akhir, S.Psi.	Bantul, 15 Juni 1985	L	01 Juli 2014	Guru	UAD/Psikologi/2011
6	Ariani Lestari	Ciamis, 19 November 1993	P	01 Juli 2014	Guru	MA/Keagamaan/2013
7	Ismail Angkat, S.H.I.	Samardua, 07 Juni 1990	L	01 Juli 2014	Guru	UIN/Hukum Islam/2011
8	Ilcham Dwi Agus Kusmawan, S.Pd.	Ciamis, 6 Agustus 1990	L	01 Oktober 2015	Guru	UNY/PLB/2014

* Maksud dari lulusan keagamaan adalah alumnus MA Taruna al-Qur'an yang menjalani pengabdian di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an Yogyakarta.

9	Wahyu Sulistiyo, S.Pd.	Cilacap, 22 Oktober 1991	L	01 Februari 2016	Guru	UNY/PLB/2016
10	Sabda Riang Utama, S.Pd.	Bogor, 06 April 1993	L	01 Februari 2016	Guru	UNY/PLB/2016
11	Angga Adi Prasetya,S.Pd.	Yogyakarta, 14 Maret 1993	L	18 Juli 2016	Guru	UNY/PLB/2016
12	Azizah Budi Utami,S.Psi.	Bantul, 23 April 1991	P	18 Juli 2016	Guru	UAD/Psikologi/2014
13	Khaulah	Boyolali, 30 Mei 1993	P	18 Juli 2016	Guru	MA/Keagamaan/2011
14	Kholillah Khaeruddin	Cirebon, 04 Juli 1996	P	01 Agustus 2016	Guru	MA/Keagamaan/2015
15	Fachruniza Privita Hardiyanti,S.Pd.	Temanggung, 09 April 1994	P	03 Oktober 2016	Guru	UNY/PLB/2016
16	Rakhmad Fitriawan, S.Pd.	Gunungkidul, 26 Januari 1991	L	03 Oktober 2016	Guru	UNY/PLB/2016
17	Winarni Wibawati, S.Sos.I.	Yogyakarta, 17 Januari 1983	P	03 Januari 2017	Guru	UIN/2008
18	Wulan Koerniandaru, S.Pd.	Bantul, 23 Maret 1993	P	07 Januari 2017	Guru	UNY/PLB/2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 5:

**DATA SISTEM ONE ON ONE
DI SEKOLAH KHUSUS TARUNA AL-QUR'AN**

No.	Guru Pendamping	Anak Didik
1	Ir. Siti Susilawati, M.Sc.	Fatahillah Gaza Al Ghifari
2	Rifqotul Ghoniyah	Nasyita Kyoka Danarputri
3	Dian Alfiana Fatimah	Hairunnisa Putri Neyla
4	Umi Maslakhah, S.ThI.	Sadina Zaidana
5	Tri Akhir, S.Psi.	Rachmad Daffansyah
		Roshid Harjanio Fitroh
		Rasad Faiz Al To'ib
6	Ariani Lestari	Zaidan Fachry Muhammad
		Nadira Fiorenza
7	Ismail Angkat, S.H.I.	Nurfauzan Muhammad
8	Ilcham Dwi Agus Kusmawan, S.Pd.	Ahmad Nurzeinsyah
		Athaullah Farhan Maulana
9	Wahyu Sulistiyo, S.Pd.	Arkana Rasendriya Kuscahyo
10	Sabda Riang Utama, S.Pd.	Abdul Hafidz 'Afifi
11	Angga Adi Prasetya, S.Pd.	H.M Firdaus
		Muhammad Dafa Indra Prasetyo
		Cahya Rio Prayogi
12	Azizah Budi Utami, S.Psi.	Dian Shafira
13	Khaulah	RR. Nur Khodijah AH.
		Maryam
14	Kholillah Khaeruddin	Albi Syah Saragih
15	Fachruniza Privita Hardiyanti, S.Pd.	Muhammad Revandra D.
16	Rakhmad Fitriawan, S.Pd.	Brilian Ramadhan Dhias Saputra
17	Winarni Wibawati, S.Sos.I.	M. Rafansyah Putra
18	Wulan Koerniandaru, S.Pd.	Sakan Rafie Mulath

Lampiran 6:

JADWAL KEGIATAN ANAK DIDIK BULAN OKTOBER 2016
SEKOLAH KHUSUS TARUNA AL-QUR'AN

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan	Waktu	Peserta	Keterangan
1	Sabtu, 1	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	08:30-08:45	semua siswa	
		<i>perform individual</i>	08:45-09:49	semua siswa	
		program khusus: memasak, Prakarya	09:45-11:15	kelas 6, lainnya	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	11:15-12:00	semua siswa	
2	Senin, 3	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	08:30-08:45	semua siswa	
		KBM	08:45-12:00	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	12:00-13:00	semua siswa	
3	Selasa, 4	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		<i>tahfiz</i>	08:30-09:00	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	09:00-09:15	semua siswa	
		KBM	09:15-12:00	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	12:00-13:00	semua siswa	
4	Rabu, 5	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		<i>tahfiz</i>	08:30-09:00	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	09:00-09:15	semua siswa	
		KBM	09:15-12:00	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	12:00-13:00	semua siswa	
5	Kamis, 6	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		<i>tahfiz</i>	08:30-09:00	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	09:00-09:15	semua siswa	
		KBM	09:15-12:00	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	12:00-13:00	semua siswa	
6	Jumat, 7	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	

		literasi: pagi membaca	08:30-08:45	semua siswa	
		<i>jumat</i> amal, cek kesehatan, sosialisasi ke masjid	08:45-09:25	semua siswa	membawa uang infaq
		PJOK	09:25-10:35	semua siswa	memakai baju olahraga
		bina diri dan terapi al-Qur'an	10:35-11:00	semua siswa	
7	Sabtu, 8	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	08:30-08:45	semua siswa	
		program khusus: memasak nasi di kukus pra karya	08:45-11:15	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	11:15-12:00	semua siswa	
8	Senin, 10	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	08:30-08:45	semua siswa	
		KBM	08:45-12:00	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	12:00-13:00	semua siswa	
9	Selasa, 11	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		<i>tahfiz</i>	08:30-09:00	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	09:00-09:15	semua siswa	
		KBM	09:15-12:00	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	12:00-13:00	semua siswa	
10	Rabu, 12	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		<i>tahfiz</i>	08:30-09:00	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	09:00-09:15	semua siswa	
		renang	09:15-11:15	siswa putra	membawa perlengkapan renang
		KBM	11:15-12:00	semua siswa	
11	Kamis, 13	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		<i>tahfiz</i>	08:30-09:00	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	09:00-09:15	semua siswa	
		renang	09:15-11:15	siswa putri	membawa perlengkapan renang

		KBM	11:15-12:00	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	12:00-13:00	semua siswa	
12	Jumat, 14	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	08:30-08:45	semua siswa	
		<i>jumat</i> amal, cek kesehatan, sosialisasi ke masjid	08:45-09:25	semua siswa	membawa uang infaq
		PJOK	09:25-10:35	semua siswa	memakai baju olahraga
		bina diri dan terapi al-Qur'an	10:35-11:00	semua siswa	
13	Sabtu, 15	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	08:30-08:45	semua siswa	
		program khusus: memasak nasi dengan magic com pra karya	08:45-11:15	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	11:15-12:00	semua siswa	
14	Senin, 17	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		<i>tahfiz</i>	08:30-09:00	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	09:00-09:15	semua siswa	
		KBM	09:15-12:00	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	12:00-13:00	semua siswa	
15	Selasa, 18	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		<i>tahfiz</i>	08:30-09:00	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	09:00-09:15	semua siswa	
		KBM	09:15-12:00	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	12:00-13:00	semua siswa	
16	Rabu, 19	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		<i>tahfiz</i>	08:30-09:00	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	09:00-09:15	semua siswa	
		KBM	09:15-12:00	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	12:00-13:00	semua siswa	
17	Kamis, 20	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		<i>tahfiz</i>	08:30-09:00	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	09:00-09:15	semua siswa	

		KBM	09:15-12:00	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	12:00-13:00	semua siswa	
18	Jumat, 21	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	08:30-08:45	semua siswa	
		<i>jumat</i> amal, cek kesehatan, sosialisasi ke masjid	08:45-09:25	semua siswa	membawa uang infaq
		PJOK	09:25-10:35	semua siswa	memakai baju olahraga
		bina diri dan terapi al-Qur'an	10:35-11:00	semua siswa	
19	Sabtu, 22	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	08:30-08:45	semua siswa	
		program khusus: memasak telur dadar/ceplok/rebus prakarya	08:45-11:15	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	11:15-12:00	semua siswa	
20	Senin, 24	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		<i>tahfiz</i>	08:30-09:00	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	09:00-09:15	semua siswa	
		KBM	09:15-12:00	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	12:00-13:00	semua siswa	
21	Selasa, 25	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		<i>tahfiz</i>	08:30-09:00	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	09:00-09:15	semua siswa	
		KBM	09:15-12:00	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	12:00-13:00	semua siswa	
22	Rabu, 26	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		<i>tahfiz</i>	08:30-09:00	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	09:00-09:15	semua siswa	
		KBM	09:15-12:00	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	12:00-13:00	semua siswa	
23	Kamis, 27	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		<i>tahfiz</i>	08:30-09:00	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	09:00-09:15	semua siswa	

		KBM	09:15-12:00	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	12:00-13:00	semua siswa	
24	Jumat, 28	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i> , jumat amal dan cek kesehatan	07:30-08:50	semua siswa	membawa uang infaq
		PJOK	08:50-09:35	semua siswa	memakai baju olahraga
		sosialisasi kecil "ke Bank Bri"	09:35-10:30	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	10:30-11:00	semua siswa	
25	Sabtu, 29	HBG	08:00-Selesai	semua siswa	
26	Senin, 31	salat duha, terapi al-Qur'an, dan <i>muraja'ah</i>	07:30-08:30	semua siswa	
		<i>tahfiz</i>	08:30-09:00	semua siswa	
		literasi: pagi membaca	09:00-09:15	semua siswa	
		KBM	09:15-12:00	semua siswa	
		bina diri dan terapi al-Qur'an	12:00-13:00	semua siswa	

Lampiran 7:

DOKUMENTASI SEKOLAH KHUSUS TARUNA AL-QUR'AN

Gambar 1
Halaman Depan Sekolah Khusus
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 2
Ruang Kantor Sekolah Khusus
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 3
Perpustakaan Sekolah Khusus
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 4
Ruang Terapi Okupasi
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 5
Dapur Sekolah Khusus
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 6
Ruang Kelas SMALB
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 7
Ruang UKS Sekolah
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 8
Salat Berjamaah Putra
Sumber: dokumen sekolah



Gambar 9
Prosesi Terapi al-Qur'an Putri
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 10
Kegiatan *Murajaah*
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 11
Kegiatan Belajar di Kelas TKLB
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 12
Kegiatan Belajar di Kelas SDLB
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 13
Kegiatan Belajar di Kelas SMALB
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 14
Waktu Makan Siang Anak Didik
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 15
Perform Individual
Sumber: dokumen pribadi



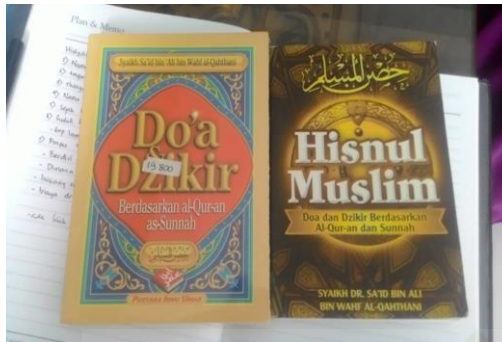
Gambar 16
Sosialisasi Agrowisata Kebun Buah Naga
Sumber: dokumen sekolah



Gambar 17
Kegiatan Pramuka SK Taruna al-Qur'an
Sumber: dokumen sekolah

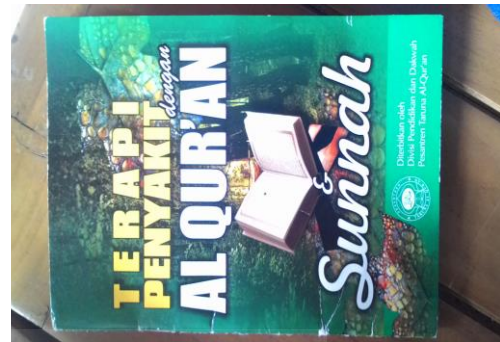


Gambar 18
Kegiatan *Outbond* SK Taruna al-Qur'an
Sumber: dokumen sekolah



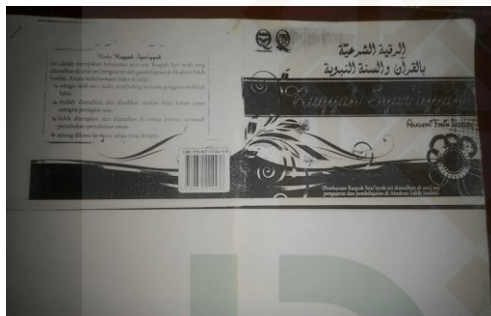
Gambar 19

Buku Pegangan Zikir Pagi dan Sore di
Yayasan Taruna al-Qur'an
Sumber: dokumen pribadi



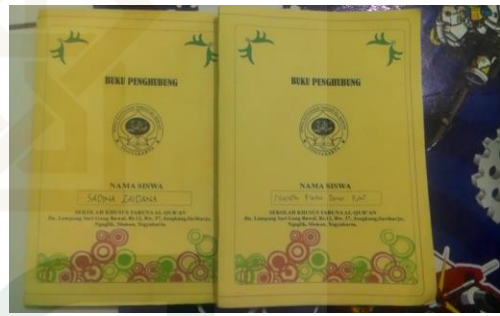
Gambar 20

Buku Pegangan Terapi al-Qur'an
Cetakan Yayasan Taruna al-Qur'an
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 21

Buku Pegangan Terapi al-Qur'an
Cetakan Malaysia
Sumber: dokumen pribadi



Gambar 22

Buku Penghubung antara Guru dan
Wali
Sumber: dokumen pribadi

Lampiran 8:

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Umur	Jabatan
1	Umi Hanik Abdurrahman	51 th	Pengelola
2	Siti Susilawati	56 th	Kepala Sekolah
3	Umi Maslakhah	26 th	Guru
4	Sabda Riang Utama	23 th	Guru
5	Rifqotul Ghoniyah	21 th	Guru
6	Khaulah	24 th	Guru
7	Ariani Lestari	24 th	Guru
8	Dian Alfiana Fatimah	22 th	Guru
9	Kholillah Khaeruddin	22 th	Guru
10	Fachruniza Privita Hardiyanti	23 th	Guru
11	Azizah Budi Utami	26 th	Guru
12	Wulan Koerniandaru	24 th	Guru
13	Lathifah Maryam	20 th	Pembina Santri Ponpes.
14	Milatul Masfufah	19 th	Santri MA Taruna al-Qur'an
15	Siti Malaiha	25 th	Pengasuh Anak Didik
16	Yusi	50 th	Orangtua Anak Didik
17	Nuning	46 th	Orangtua Anak Didik
18	Umi Hafiz	40 th	Orangtua Anak Didik

Lampiran 9:

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah: Ibu Susi Susilowati

a. Profil Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an

- 1) Bagaimana setting geografis dan topografis sekolah khusus taruna al-Qur'an?
- 2) Bagaimana sejarah dan Perkembangan sekolah khusus taruna al-Qur'an?
- 3) Apa tujuan, visi, dan misi dari Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an?
- 4) Berasal dari manakah sumber dana yang dimiliki Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an?
- 5) Apa saja sarana prasarana yang dimiliki Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an?
- 6) Bagaimana struktur kepengurusan Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an?
- 7) Kegiatan apa saja yang diagendakan di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an?
- 8) Berapakah jumlah siswa yang belajar di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an?
- 9) Berapakah jumlah pengajar di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an?

2. Guru/ Terapis

a. Terapi al-Qur'an

- 1) Apa yang dimaksud dengan terapi al-Qur'an?
- 2) Bagaimana asal mula dan perkembangan terapi al-Qur'an?

- 3) Apa saja bacaan yang dibaca dalam terapi al-Qur'an di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an?
- 4) Apa saja kitab rujukan atau sumber dari pemilihan ayat terpilih dalam terapi al-Qur'an di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an?
- 5) Apa perbedaan antara terapi al-Qur'an yang digunakan di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an ini dan terapi al-Qur'an yang digunakan di tempat lain?
- 6) Sejak kapan terapi al-Qur'an ini diterapkan di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an?
- 7) Kapan waktu diterapkannya terapi al-Qur'an ini di sekolah?
- 8) Bagaimana prosesi terapi al-Qur'an di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an?
- 9) Bagaimana pola pembacaan terapi al-Qur'an di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an?
- 10) Berapa waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan sekali praktik terapi al-Qur'an ini?
- 11) Siapa saja yang dapat menerapkan terapi al-Qur'an? atau adakah ketentuan atau syarat bagi orang yang melakukan terapi al-Qur'an?
- 12) Dimana tempat praktik terapi Qur'an? apakah dapat dilakukan di mana saja ataukah dapat dilakukan di tempat tertentu?
- 13) Bagaimana atau apa motivasi dalam penerapan terapi al-Qur'an di Sekolah Khusus Taruna al-Qur'an?
- 14) Hal-hal apa saja yang dapat menjadi faktor pendukung dan penghambat praktik terapi al-Qur'an ini?

3. Pengelola: Bu Umi Hanik/ Bu Umar

a. Terapi dan Pemaknaan

1. Bagaimana sejarah penggunaan buku dan di jenjang mana saja yang menggunakan buku ini sebagai bacaan yang dibacakan rutin?
2. Apakah bacaan yang dibacakan di Sekolah khusus sama dengan yang dibaca di jenjang lain?
3. Sejak kapan praktik pembacaan ini diterapkan?
4. Bagaimana asal mula penamaan terapi al-Qur'an, padahal pada terapi tersebut juga menggunakan banyak hadis?
5. Kitab apa saja yang menjadi rujukan pada pembuatan buku tentang terapi al-Qur'an ini?
6. Apa dasar / argumen pemilihan ayat-ayat yang digunakan dalam terapi al-Qur'an di sini?
7. Apa alasan digunakan ayat-ayat tertentu dari buku itu dari berbagai ayat yang telah tercantum?
8. Apakah pembacaan terapi al-Qur'an harus dibaca dengan metode tertentu / cara atau dengan nada khusus?
9. Apa yang memotivasi pembacaan terapi al-Qur'an di sekolah khusus ini secara rutin?
10. Bagaimana apresiasi Ibu terhadap al-Qur'an? dan kaitannya dengan penggunaan ayat al-Qur'an?
11. Bagaimana Ibu memahami ayat al-Qur'an kemudian mengekspresikannya dalam penggunaan pada terapi al-Qur'an?
12. Bagaimana hasil penerapan terapi al-Qur'an ini terhadap anak-anak didik di sekolah khusus ini?

4. Orangtua/Pengasuh

- a. Sudah berapa lamakah anak Ibu sekolah di sekolah khusus ini?
- b. Apa motivasi Ibu menyekolahkan anaknya di sekolah khusus ini?
- c. Apa yang ibu ketahui tentang terapi al-Qur'an yang dilakukan di sekolah?
- d. Bagaimana pengaruh terapi al-Qur'an terhadap anak-anak?
- e. Apakah terapi al-Qur'an juga diterapkan di rumah?

- f. Bagaimana terapi al-Qur'an di rumah dilakukan?
- g. Kapan waktu yang sering dipakai untuk terapi al-Qur'an?
- h. Apa motivasi Ibu mengamalkan terapi al-Qur'an?
- i. Apakah di rumah, si anak juga diajari tentang kebiasaan yang melatih untuk kemandirian?

B. Pedoman Observasi

1. Kondisi fisik dan lingkungan sekolah
2. Fasilitas sekolah
3. Prosesi terapi al-Qur'an
4. Pola pembacaan ayat terapi al-Qur'an
5. Kegiatan sekolah secara umum dan khususnya yang berinteraksi dengan al-Qur'an

C. Pedoman Dokumentasi

1. Gambaran umum sekolah
2. Struktur kepengurusan sekolah
3. Jumlah siswa dari awal hingga sekarang
4. Jumlah guru atau pembimbing
5. Agenda kegiatan siswa

CURRICULUM VITAE

- Nama : Nur Fazlinawati
- Tempat/ Tanggal Lahir : Selangor, 30 Agustus 1994
- Alamat Asal : Jl. KH. Zen RT 05/RW 06, Ds. Paciran, Kec. Paciran, Kab. Lamongan.
- Alamat di Yogyakarta : PP. An-Najwah, Perum. Boko Permata Asri, Jobohan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman.
- Asal Sekolah/Pesantren : MA. Al-Ishlah Sendangagung, Paciran, Lamongan.
- No. Telepon/Hp : 081333115022
- Email : nurfazlina3018@yahoo.com
- Nama Orang Tua:
- a. Ayah : Imron
 - b. Ibu : Umu Bariroh
- Riwayat Pendidikan :
1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Muhammadiyah Pondok Modern (1999-2001)
 2. MI Muhammadiyah 02 Pondok Modern, Paciran, Lamongan (2001-2007)
 3. SMP Muhammadiyah 12 Sendangagung Paciran, Lamongan (2007-2010)
 4. MA al-Ishlah Sendangagung, Paciran, Lamongan (2010-2013)
 5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2017)
- Pengalaman organisasi :
1. Pengurus Pusat Organisasi Pondok Pesantren al-Ishlah Putri (2011-2012)
 2. Sekretaris II CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga (2014-2015)
 3. Staf Dep. Kominfo CSSMoRA UIN Sunan Kalijaga (2015-2016)